

**MENTASI MEDIA AUDIO VISUAL DALAM MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN FIKIH KELAS VII
MTS DARUL ULUM KOTA TANGERANG**

Skripsi ini Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Mendapatkan Gelar Sarjana
Strata Satu Dalam Bidang Pendidikan Agama Islam



Disusun Oleh :

Mutiara Kamilah

NIM: 18130091

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NAHDLATUL ULAMA INDONESIA JAKARTA**

2022

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini diajukan oleh :

Nama : Mutiara Kamilah
NIM : 18130091
Jenjang : Strata Satu (S1)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Judul : *Implementasi Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Fikih Kelas VII MTS Darul Ulum Tangerang.*

Setelah melalui bimbingan skripsi, baik secara substansi maupun secara teknis penulisan, dinyatakan layak untuk diajukan ke Sidang/Munaqosyah skripsi yang diselenggarakan Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia.

Jakarta, 29-11-2022



Dwi Winarno, M.S

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul "Implementasi Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Fikih Kelas VII MTS Darul Ulum Tangerang" yang disusun oleh Mutiara Kamilah, Nomor Induk Mahasiswa: 18130091 telah diujikan dalam sidang munaqosah pada Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia Jakarta pada tanggal 29 November 2022 dan direvisi sesuai saran dan tim penguji. Maka skripsi tersebut telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Jakarta,....Desember 2022

Dekan,



Dede Setiawan, M. M. Pd.

TIM PENGUJI :

1. **Dede Setiawan, M. M. Pd.**
(Ketua Sidang)



2. **Saiful Bahri, M. Ag**
(Sekertaris Sidang)



3. **Siti Rozinah, M. Hum**
(Penguji 1)



4. **Elis Lisyawati, M. Pd**
(Penguji 2)



5. **Dwi Winarno. M.Si**
(Dosen Pembimbing)



PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Mutiara Kamilah

NIM : 18130091

Tempat/Tgl Lahir : Tangerang, 15 Oktober 1999

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul Implementasi Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VII MTS Darul Ulum Kota Tangerang adalah hasil karya penulis, bukan hasil plagiasi, kecuali kutipan-kutipan yang disebut dari sumbernya atau atas petunjuk pembimbing. Jika kemudian hari pertanyaan ini terbukti tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis dan penulis bersedia gelar akademiknya dibatalkan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Jakarta, 29 -11-2022

Mutiara Kamilah

NIM: 18130091

KATA PENGANTAR

Assalamu'Alaikum Wr. Wb

Segala puji dan syukur penulis panjatkan bagi Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini. Sholawat dan salam semoga senantiasa Allah curahkan pada Nabi Muhammad Saw, pada keluarganya, sahabatnya, serta pada umatnya yang selalu menjalankan sunnahnya.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari betul akan keterbatasan yang ada pada penulis, maka penulis yakni bahwa dalam penulisan karya tulis ini masih banyak kekurangan dan kesalahan yang tanpa sengaja penulis lakukan. Oleh sebab itu, penulis sangat mengharapkan bimbingan dan saran dari berbagai pihak yang telah mempuni dalam bidang ini. Maka atas bimbingan dan bantuan tersebut, sudah seharusnya penulis mengucapkan terima kasih banyak yang tak terhingga kepada:

1. Bapak H. Juri Ardiantoro, M.Si. P.Hd. selaku rektor Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia (UNUSIA) Jakarta.
2. Bapak Dede Setiawan, M. M.Pd. sebagai Dekan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia (UNUSIA) Jakarta.
3. Bapak Saiful Bahri M.Ag. Sebagai Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI).
4. Bapak Dwi winarno, M.SI Sebagai Dosen Pembimbing yang telah menyempatkan waktu disela kesibukannya untuk senantiasa membimbing dan memberikan arahan kepada penulis agar skripsi ini menjadi sebuah karya ilmiah yang lebih baik dan bermanfaat.
5. Orang Tua Kandung saya Taufik Kumar dan ibunda Yanah dan dua saudara saya terutama Sri Rahayu kakak kandung saya yakni yang

selalu meluangkan waktu, tenaga dan materinya untuk terus mendukung saya hingga saya berada pada titik saat ini. Terima kasih atas segala do'a yang selalu dipanjatkan dalam setiap sujud mereka, dan tidak pernah bosan untuk terus mengingatkan saya untuk terus semangat dalam menyelesaikan studi saya di Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia (UNUSIA) Jakarta.

6. Kepala sekolah MTS Darul Ulum Bapak H. Ahmad Taufik Hidayat, S.Ag. dan bapak Amin,S.Pd. sebagai Guru Pendidikan Agama Islam serta segenap Dewan Guru MTS darul ulum yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian ini.
7. Terimah kasih banyak untuk diri saya sendiri yang sudah mau diajak berjuang dan selalu kuat untuk menghadapi segala rintangan dalam penyusunan skripsi ini sampai selesai.
8. Terimah kasih untuk temen saya Nuril Hidayati dan Ananda Wulan ,Silmi Yasifi Dwi Apriyanti, Ika Sarinah seluruh teman-teman saya yang selalu memberikan motivasi bantuan dan semangat untuk menyelsaikan skripsi ini.

Akhir kata permohonan maaf yang sebesar-besarnya sekiranya selama proses penyusunan skripsi ini terdapat hal-hal yang tidak berkenan. Semoga semua bantuan yang telah diberikan kepada penulis mendapatkan pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT.Penulis mengucapkan terima kasih semoga Allah SWT membalas segala kebaikan tersebut dengan sebaik-baiknya balasan. Aamiin Ya Robbal Aalamiin

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb

Jakarta, 29 Agustus 2022
Penulis,



Mutiara Kamilah

ABSTRAK

Mutiara Kamilah, “Implementasi Media Audio Visual dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Fikih Kelas VII MTS Darul Ulum Kota Tangerang, Skripsi. Jakarta: Program Studi Pendidikan Agama Islam. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia (UNUSIA) Jakarta, 2022.

Penelitian ini membahas tentang Implementasi Media Audio Visual dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Fikih Kelas VII MTS Darul Ulum Kota Tangerang dengan pertanyaan penelitian sebagai berikut 1). Bagaimana penerapan media pembelajaran audio visual di kelas VII MTS Darul Ulum, Kota Tangerang? 2). Bagaimana hasil belajar siswa kelas VII MTS Darul Ulum, Kota Tangerang setelah dilaksanakannya penerapan media pembelajaran audio visual?

Penelitian tentang implementasi media audio visual dalam meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran fikih kelas VII MTS Darul Ulum Kota Tangerang ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dimana dalam lokasi penelitiannya adalah di MTS Darul Ulum. Data-datanya diperoleh langsung dari para informan yaitu Kepala Sekolah, Guru PAI, dan Siswa Siswi di MTS Darul Ulum, serta dari data-data yang telah didokumentasikan. Prosedur pengumpulan datanya menggunakan teknik observasi (pengamatan), wawancara dan dokumentasi yang dianalisis secara deksriptif melalui proses editing.

Adapaun hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penerapan media audio visual dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik yang dapat dilihat dari nilai ulangan harian (UH) serta nilai tengah semester (PTS), selain itu dengan menerapkan media audio visual juga dapat memotivasi dan menarik semangat belajar peserta didik.

Kata Kunci: Implementasi Media Audio Visual, Hasil Belajar

ABSTRACT

Mutiara Kamilah, "Implementation of Audio Visual Media in Improving Learning Outcomes in Fiqh Class VII MTS Darul Ulum Subject, Tangerang City, Thesis. Jakarta: Islamic Religious Education Study Program. Faculty of Teaching and Education, Nahdlatul Ulama University Indonesia (UNUSIA) Jakarta, 2022.

This study discusses the implementation of Audio Visual Media in Improving Learning Outcomes in Jurisprudence Subjects Class VII MTS Darul Ulum Tangerang City with the following research questions 1). How is the application of audio-visual learning media in class VII MTS Darul Ulum, Tangerang City? 2). What are the learning outcomes of class VII MTS Darul Ulum, Tangerang City after implementing audio-visual learning media?

Research on the implementation of audio-visual media in improving learning outcomes in the fiqh class VII subject of MTS Darul Ulum Tangerang City uses a descriptive qualitative research method in which the research location is at MTS Darul Ulum. The data were obtained directly from the informants, namely the Principal, PAI Teachers, and Students at MTS Darul Ulum, as well as from documented data. The data collection procedure used observation techniques, interviews and documentation which were analyzed descriptively through the editing process.

As for the results of this study, it can be concluded that the application of audio-visual media can improve student learning outcomes which can be seen from the daily test scores (UH) and midterm scores (PTS), in addition to applying audio-visual media can also motivate and attract participants' enthusiasm for learning educate.

Keywords: Audio Visual Media, Learning Outcomes.

نبذة مختصرة

موتيارا كاملة ، "تنفيذ الوسائط المرئية والمسموعة في تحسين مخرجات التعلم في المواد الفقهية للصف السابع في مدرسة تسناوية دار العلوم بمدينة تانجيرانج ، أطروحة. جاكرتا: برنامج دراسة (UNUSIA) التربية الدينية الإسلامية. كلية التدريس والتعليم ، جامعة نهضة العلماء بإندونيسيا جاكرتا ، 2022

تناقش هذه الدراسة تنفيذ الوسائط المرئية والمسموعة في تحسين مخرجات التعلم في مواد فقه الصف السابع في مدرسة تسناوية دار العلوم بمدينة تانجيرانج مع الأسئلة البحثية التالية (1). كيف يتم تطبيق وسائط التعلم المرئية والمسموعة للصف السابع بالمدرسة التسناوية دار العلوم بمدينة تانجيرانج؟ (2). كيف هي نتائج التعلم لطلاب الصف السابع في مدراس دار العلوم ، مدينة تانجيرانج بعد تطبيق وسائط التعلم المرئية والمسموعة؟

يستخدم هذا البحث حول تطبيق الوسائط المرئية والمسموعة في تحسين مخرجات التعلم في المواد الفقهية في الصف السابع مدرسة تسناوية دار العلوم بمدينة تانجيرانج أساليب بحثية وصفية نوعية حيث يكون موقع البحث في المدرسة التسناوية دار العلوم. تم الحصول على البيانات مباشرة من ، وكذلك من من مدرسة تسناوية ، والطلاب في مدرسة PAI المخبرين ، وهم المدير ، ومعلمي البيانات الموثقة. استخدمت إجراءات جمع البيانات تقنيات المراقبة والمقابلات والتوثيق التي تم تحليلها وصفيًا من خلال عملية التحرير

بالنسبة لنتائج هذه الدراسة ، يمكن الاستنتاج أن تطبيق الوسائط المرئية والمسموعة يمكن أن يحسن ونتائج منتصف الفصل (UH) نتائج تعلم الطلاب والتي يمكن رؤيتها من درجات الاختبار اليومية ، بالإضافة إلى تطبيق الصوت- يمكن للوسائط المرئية أيضًا أن تحفز وتجذب حماس (PTS) المشاركين لتعلم التنقيف

الكلمات المفتاحية: تنفيذ الوسائط المرئية ، مخرجات التعلم

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING	
PERSETUJUAN PEMBIMBING	
KATA PENGANTAR	
ABSTRAK	
DAFTAR TABEL	
DAFTAR LAMPIRAN	
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	
B. Rumusan Masalah.....	
C. Pertanyaan Penelitian	
D. Tujuan Penelitian	
E. Manfaat Penelitian.....	
F. Sistematika Penulisan	
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Media Audio Visual.....	
1. Pengertian Media Audio Visual.....	
2. Fungsi Media Audio Visual.....	
3. Karakteristik Media Audio Visual	
4. Ciri-Ciri Media Audio Visual.....	
5. Macam-Macam Media Audio Visual.....	
6. Manfaat Media Audio Visual	
7. Langkah-Langkah Penerapan Media Audio Visual.....	
8. Kekurangan dan Kelebihan Media Audio Visual.....	
B. Hasil Belajar	
1. Pengertian Hasil Belajar.....	
2. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	
3. Indikator Hasil Belajar	
C. Pengertian Fikih	
D. Materi Fikih	
1. Pengertian Shalat	
2. Syarat Sah Shalat	
3. Rukun Shalat.....	
4. Sunnah Shalat	
5. Hal-Hal yang Membatalkan Sholat.....	
6. Hikmah Sholat	

E. Kerangka Berpikir	
F. Tinjauan Terdahulu.....	
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Metode Penelitian	
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	
1. Lokasi Penelitian.....	
2. Waktu Penelitian.....	
C. Deskripsi Posisi Penelitian	
D. Informasi Penelitian	
E. Teknik Pengumpulan Data	
F. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian	
G. Teknik Analisis Data.....	
H. Validasi Data (Validitas dan Reliabilitas).....	
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian.....	
B. pembahasan	
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	
B. Saran.....	
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN.....	
BIODATA PENULIS	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Kerangka Berpikir

Tabel 2.1. Rincian Waktu Penelitian

Tabel 3.1. Kisi-Kisi Instrumen

Tabel 4.1. Instrumen Penelitian

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Pedoman Instrumen Observasi Penelitian
- Lampiran 2. Pedoman Instrumen Wawancara Kepada Guru Pendidikan Agama Islam
- Lampiran 3. Pedoman Instrumen Wawancara Kepada Siswa/Siswi.
- Lampiran 4. Pedoman Instrumen Penelitian Dokumentasi Penelitian.
- Lampiran 5. Pedoman Hasil Observasi Penelitian.
- Lampiran 6. Pedoman Instrumen Hasil Wawancara Kepada Guru Pendidikan Agama Islam.
- Lampiran 7. Pedoman Instrumen Hasil Wawancara Kepada Siswa I.
- Lampiran 8. Pedoman Instrumen Hasil Wawancara Kepada Siswa II.
- Lampiran 9. Pedoman Instrumen Hasil Wawancara Kepada Siswa III.
- Lampiran 10. Profil Sekolah.
- Lampiran 11. Gambar Dokumentasi.
- Lampiran 12. Form Bimbingan Skripsi.
- Lampiran 13. Surat Menyurat

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Belajar adalah proses yang membantu peserta didik menyadari potensi mereka untuk memperoleh pengetahuan, penguasaan keterampilan, dan kepercayaan diri (Suardi, 2018). Semua aspek kehidupan, termasuk pendidikan, dapat memperoleh manfaat dari kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Guru dan siswa harus berkolaborasi untuk mencapai tujuan pendidikan. Untuk meningkatkan hasil belajar, guru harus berkonsentrasi pada proses pengajaran untuk menciptakan lingkungan kelas yang ramah dan menyenangkan. Salah satu cara untuk belajar adalah melalui media pendidikan. Untuk menyampaikan materi pembelajaran dengan menggunakan perangkat pembelajaran yang tepat, media pembelajaran berfungsi sebagai perantara antara guru dan siswa.

Untuk membuat proses pembelajaran lebih efektif, media pembelajaran sangat penting. Dengan memanfaatkan media pembelajaran, seorang guru dapat meningkatkan interaksi antara dirinya dan siswanya sekaligus meningkatkan transfer pengetahuan, penguasaan keterampilan, dan tumbuhnya rasa percaya diri (Suardi, 2018).

Komunikasi visual dan pendengaran mendominasi dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, dibandingkan dengan kegiatan komunikasi lainnya, komunikasi visual auditori lebih sering digunakan dalam kegiatan pembelajaran dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi. Media audio visual dalam pembelajaran dimaksudkan untuk bisa merangsang pikiran peserta didik melalui pesan dalam bentuk visual maupun auditori (tampak seperti didengar). Mengacu pada informasi yang dapat merangsang pikiran peserta didik, perasaan, penglihatan, dan kesiapan untuk belajar melalui penggunaan

komunikasi visual dan auditori (tampak seperti didengar). Merujuk pada konten yang mengandung pesan baik dalam bentuk visual maupun auditori (tampak seperti didengar) yang dapat merangsang pikiran, perasaan penglihatan, dan kemauan peserta didik sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung.

Media audio visual ialah gabungan dari kata audi dan visual. Visual mengacu pada apa yang dapat dilihat mata, sedangkan audio berkaitan dengan pendengaran atau kapasitas untuk mendengar. Sehingga, media audio visual adalah jenis media yang dapat dialami oleh panca indera kita baik dalam suara maupun penglihatan. Lebih khusus lagi, media audiovisual adalah konten pembelajaran modern yang up to date dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi serta menggabungkan unsur suara dan visual (Ridhwan, 2016).

Perpaduan suara dan visual dalam media audio visual dapat membangkitkan emosi dan pikiran mereka yang menontonnya. Slide, TV, film, serta sound merupakan contoh dari media audio visual. Perangkat lunak, atau konten informasi yang ditemukan dalam slide suara, kaset, televisi, dan film, disebut sebagai media audio visual. Perangkat keras, atau semua alat teknis yang digunakan untuk menikmati media audio visual, termasuk hal-hal seperti tape, proyektor, slide, dan proyektor film. (Nurjanah, 2017).

Berhasil atau tidaknya penggunaan media audio visual dapat dilihat melalui hasil belajar. Hasil belajar adalah laporan evaluasi pendidikan atas pertumbuhan dan kemajuan peserta didik dalam hal pemahaman mereka tentang nilai-nilai inti kurikulum dan bahan ajar yang telah diberikan kepada mereka. Melalui evaluasi, hasil belajar bagi peserta didik dapat ditentukan. Pembelajaran dapat dikatakan efektif apabila hasil belajarnya meningkat. (Prasityo, 2019).

Sebagaimana keadaan pembelajaran disekolah MTS Darul Ulum, dalam proses pelaksanaan pembelajaran ini, para guru dituntut untuk dapat menyampaikan materi dengan baik dengan menggunakan berbagai metode dengan menggunakan media audio visual serta harus melek akan teknologi. Peneliti menemukan fakta bahwa peserta didik memiliki minat yang rendah terlihat dari kurangnya partisipasi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran serta hasil belajar yang rendah. Hal ini menjadi tugas yang sangat besar untuk para guru agar peserta didik dapat menerima materi dengan baik dan memiliki semangat belajar yang baik serta dapat melahirkan lulusan yang baik.

Berdasarkan observasi awal yang peneliti lakukan di MTS Darul Ulum banyak peserta didik yang bosan mendengarkan saat guru memberi materi secara langsung, dan banyak pendidik yang kurang melek akan teknologi sehingga penyampaian materi terlihat *boring*, dan pendidik hanya memakai metode ceramah saat pembelajaran berlangsung, sehingga materi yang disampaikan kurang maksimal, maka dari itu peneliti ingin melakukan penelitian terkait Implementasi Media Audio Visual dalam Meningkatkan Hasil Belajar. Sehingga dengan diterapkannya media audio visual ini siswa menjadi lebih bersemangat ketika belajar dan materi pembelajaran yang disampaikan maksimal sehingga hasil belajar siswa juga ikut meningkat dan sekolah mampu melahirkan lulusan terbaik.

Menyikapi dari beberapa pemaparan diatas, peneliti tertarik ingin mengetahui lebih dalam lagi tentang implementasi media audio visual dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII di MTS Darul Ulum. sebagaimana permasalahan tersebut maka peneliti akan melakukan penelitian dengan judul Implementasi Media Audio Visual dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Fiqih Siswa Kelas VII MTS Darul Ulum.

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan penjelasan latar belakang di atas, rumusan masalah dapat dinyatakan sebagaimana di bawah ini:

1. Media Audio visual yang dimaksud dalam penelitian ini adalah Video pembelajaran yang digunakan pendidik agar metode pembelajaran bervariasi.
2. kurangnya penerapan penggunaan media Audio Visual di MTS Darul Ulum Kota Tangerang. Agar penulisan ini lebih fokus dan terarah yang dimaksud siswa dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII dengan mata pelajaran fiqih di MTS Darul Ulum

C. PERTANYAAN PENELITIAN

1. Bagaimana penerapan media audio visual di kelas VII MTS Darul Ulum, Kota Tangerang?
2. Bagaimana hasil belajar peserta didik di kelas VII MTS Darul Ulum, Kota Tangerang setelah dilaksanakannya penerapan media pembelajaran audio visual?

D. TUJUAN PENELITIAN

1. Untuk mengetahui penerapan media pembelajaran audio visual di kelas VII MTS Darul Ulum, Kota Tangerang.
2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa kelas VII MTS Darul Ulum, Kota Tangerang setelah dilaksanakannya penerapan media pembelajaran audio visual.

E. MANFAAT PENELITIAN

Manfaat penelitian ialah sebagaimana berikut:

1. Kegunaan Teriotis

- a. Bagi siswa kelas VII MTS Darul Ulum, penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang penggunaan media pembelajaran audio visual.
 - b. Memberikan informasi mengenai hasil belajar peserta didik selama pelaksanaan pembelajaran media audio visual.
2. Kegunaan Praktis
- a. Dengan adanya penelitian ini diharapkan bisa memberikan referensi untuk sekolah MTS Darul Ulum dalam proses belajar mengajar.
 - b. Bisa menambah pengetahuan serta memberikan motivasi kepada setiap pendidik, terutama bagi seluruh mahasiswa Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia (UNUSIA) Jakarta, agar dapat lebih kreatif serta inovatif dalam mengembangkan ilmu, khususnya ilmu pendidikan islam.

F. SISTEMATIKA PENULISAN

Untuk mempermudah dan memperjelas proses penyusunan skripsi ini, maka kerangka pemikiran yang digunakan dalam penyusunannya akan dijelaskan dalam sistematika penulisan ini. Pembahasan terbagi menjadi dua bagian: pembahasan teoritis berdasarkan literatur yang ada, dan pembahasan analisis berdasarkan data yang dikumpulkan di lapangan. Susunannya ialah sebagaimana di bawah ini:

BAB I PENDAHULUAN

Latar belakang, masalah penelitian, rumusan masalah, identifikasi masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta tata cara penulisan skripsi semuanya dijelaskan dalam bab ini. Tujuan bab pertama ini adalah untuk memberikan gambaran umum tentang skripsi.

BAB II KAJIAN TEORI

Uraian konseptual fokus penelitian, yang meliputi kajian mengenai pengertian media pembelajaran, media audio visual, peningkatan hasil belajar, mata pelajaran fiqih, kerangka pemikiran, dan penelitian terdahulu, akan dijelaskan pada bab ini.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Penulisan ini mengkaji pembahasan yang berkaitan dengan metodologi penelitian, seperti metode penelitian, waktu, serta lokasi penelitian, deskripsi posisi penelitian, data dan sumber data, prosedur pengumpulan data, kisi-kisi instrumen penelitian, strategi pengolahan data, dan validasi data.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Kegunaan penggunaan media audio visual dalam meningkatkan hasil belajar mata pelajaran fiqih kelas VII MTS Darul Ulum dibahas pada bab ini sebagaimana permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini.

BAB V PENUTUP

Bab ini membahas saran dan kesimpulan, memberikan ringkasan singkat dari hasil penelitian ini, dan mencakup saran untuk penelitian selanjutnya serta saran untuk pihak-pihak tertentu. Daftar pustaka, file pelengkap, dan riwayat hidup peneliti juga disertakan di bagian akhir.

BAB II

KAJIAN TEORI

Teori-teori yang berkaitan dengan penggunaan media audio visual dalam meningkatkan hasil belajar mata pelajaran Fiqh kelas VII MTS Darul Ulum dibahas dalam bab ini.

A. Media Audio Visual

1. Pengertian Media Audio Visual

Ketika seorang guru mengajar menggunakan bahan audio visual, siswa dapat mendengar dan melihat apa yang mereka pelajari, yang memungkinkan guru dan siswa menerima umpan balik (Munadi, 2013: 56). Media audio-visual dipandang cukup baik dan dapat diterima ketika digunakan dalam prosedur pembelajaran online atau luring. Salah satu jenis konten audio visual yang sering digunakan dalam pembelajaran online adalah video pembelajaran (Agustin, 2021:23).

Penggunaan media audio visual dalam proses pembelajaran dapat membantu siswa menyerap dan lebih memahami apa yang diajarkan oleh guru. Media audio visual merupakan bentuk media yang menarik. Guru dapat menggunakan media audio visual dalam menyampaikan materi pembelajarannya dengan tampilan semenarik mungkin sehingga siswa tertarik untuk mengikuti proses pembelajaran, (Muhijar, 2020:365) media audio visual adalah gabungan dari media audio dan visual, contohnya rekaman video, slide suara, dan fitur visual dan suara lainnya, yang digabungkan dengan kaset audio. Suara latar yang menyertai gambar dapat membantu peserta didik memahami tentang suatu peristiwa dengan merangsang emosi mereka, dan media audio visual dapat menunjukkan gambar yang membantu mereka bernalar, (Maryam. 2020: 47)

Beberapa kelebihan media audio visual dibandingkan dengan media lainnya, sebagaimana berikut :

- a. Penyampaian pesan terlihat lebih jelas.
- b. Mengatasi kekurangan ruang serta waktu, dan kemampuan indera
- c. Dapat digunakan dalam pembelajaran tutorial.

2. Fungsi Media Audio Visual

Menurut Yusuf Hadi Miarso (Wirdati, 2021: 557) fungsi media audio visual ialah sebagaimana berikut:

- a. Dapat merangsang otak, sehingga otak dapat berfungsi secara optimal.
- b. Dapat mengimbangi kurangnya pengalaman siswa.
- c. Materi audio-visual bisa digunakan di tempat lain selain di kelas.
- d. Media audiovisual juga dapat melibatkan antara peserta didik dengan lingkungan.
- e. Keseragaman pengamatan dihasilkan oleh media audiovisual.
- f. Media audiovisual dapat menginspirasi minat dan keinginan yang baru.
- g. Media audiovisual menginspirasi peserta didik.
- h. Audiovisual memberikan pengalaman lengkap dari konsep fisik atau abstrak.
- i. Mengajarkan peserta didik untuk belajar secara mandiri, pada waktu dan tempat yang mereka pilih, dan dengan kecepatan yang sesuai dengan mereka.
- j. Penggunaan media audiovisual dapat membuat guru dan peserta didik lebih leluasa berekspresi.

3. Karakteristik Media Audio Visual

Dalam menggunakan media pembelajaran tentunya dibutuhkan pemilihan yang tepat sesuai dengan materi pembelajaran, maka dapat dilihat melalui karakteristik dari setiap media sebagaimana dibawah ini:

- a. Media Grafis (visual senyap). Materi non-fotografi yang memiliki format dua dimensi disebut sebagai grafis apabila digunakan untuk menyampaikan pesan dan informasi tertentu (Hamzah, 2008: 120). Gambar, bagan, diagram, poster, grafik, media cetak, dan buku adalah contoh media grafis.
- b. Alat Proyeksi Media yang dapat dimanfaatkan dengan proyektor disebut sebagai media proyeksi. media untuk proyeksi, seperti slide, film strip, OHP, dll.
- c. Proses pembelajaran dapat dipercepat dengan menggunakan media audio, yaitu media yang membawa pesan berupa rangsangan pendengaran (pita suara atau cakram suara). sumber audio termasuk radio, tape recorder, dan lab Bahasa.
- d. Salah satu jenis media elektronik adalah computer yang memiliki manfaat menyimpan informasi.

4. Ciri-Ciri Media Audio Visual

Teknologi audio visual adalah penggunaan perangkat mekanik dan elektronik untuk menyajikan pesan audio dan visual. Penggunaan perangkat keras yang kerasselama proses pendidikan, seperti proyektor film, tape recorder, dan proyektor visual, jelas menunjukkan penggunaan metode pengajaran audio visual.

Berikut ini beberapa ciri-ciri teknologi media audio visual:

- a. Bersifat linier.
- b. Menampilkan gambar bergerak.

- c. Di dalam penggunaannya sesuai dengan perancang atau pembuatnya yang telah ditentukan sebelumnya.
- d. Mereka adalah representasi nyata dari ide-ide abstrak atau konseptual.
- e. Mereka dikembangkan sesuai dengan konsep psikologis dan kognitif behaviorisme.
- f. Biasanya, mereka berfokus pada guru dan melibatkan beberapa peserta didik dalam kegiatan interaktif, (Azhar Arsyad, 2003:30-31).

5. Macam-Macam Media Audio Visual

Media audio visual gerak merupakan alat pembelajaran modern karena memadukan unsur penglihatan, pendengaran, gerak, dan penyajian gambar bergerak (kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi). Televisi, video, dan film adalah contoh dari jenis media ini. Berbagai kategori media audiovisual dijelaskan di bawah ini:

1) Film

Film merupakan gambar hidup yang telah diproyeksikan melalui lensa proyektor sehingga gambar yang tampil pada layar seakan hidup. Gambar memiliki daya tarik yang unik karena seberapa baik ia dapat menciptakan visual dan suara yang hidup. Kedua bentuk media tersebut biasanya digunakan untuk rekreasi, informasi, dan pendidikan. Mereka memiliki kekuatan untuk memberikan pengetahuan, menunjukkan kemampuan, memadatkan atau memperpanjang waktu, dan mengubah sikap. Berikut ini beberapa ciri-ciri film yang baik:

- a. Mampu menarik perhatian anak
- b. Dapat dipercaya serta benar
- c. Sesuai dengan tingkat kedewasaan penonton.

- d. Menggunakan Bahasa jelas dan singkat.
- e. Keteraturan dan kesatuan cukup dapat diprediksi.
- f. Metode yang digunakan memenuhi spesifikasi (Asnawir, 2002: 95-96).

2) Video

Penggunaan video yang merupakan media audio visual untuk menampilkan gerak semakin meluas dalam masyarakat kita. Pesan yang disampaikan mungkin benar (seperti berita tentang peristiwa penting) atau fiksi (seperti cerita), dan bisa bersifat informasional, mendidik, atau instruktif. Meskipun video dapat menggantikan beberapa pekerjaan yang dilakukan dalam film. Masing-masing memiliki kekurangan dan kelebihan tersendiri.

3) Televisi (TV)

Televisi merupakan perangkat elektronik yang mengirimkan suara, gambar diam, serta gambar hidup melalui kabel dan melalui udara. Saat ini, koneksi satelit dan siaran udara-ke-udara memudahkan untuk mengakses televisi. Televisi dapat dimanfaatkan dalam Pendidikan dan termasuk bagian dari media audio visual. Televisi pendidikan tidak hanya menghibur, akan tetapi lebih utama ialah mendidik. Karena itu ia memiliki ciri-cirinya tersendiri, sebagaimana berikut:

- a. Diarahkan oleh instruktur ialah seorang tenaga pendidik memimpin murid di bawah bimbingan mereka untuk menghibur dan yang lebih penting, mendidik melalui pertemuan visual.
- b. Sistematis ialah Siaran yang sistematis dengan tujuan dan pengalaman pembelajaran yang telah ditentukan sebelumnya yang relevan dengan mata pelajaran dan kurikulum.

- c. Teratur ialah siaran disajikan dengan interval waktu yang berurutan di mana satu siaran mendukung siaran lain secara teratur dan berurutan.
- d. Terpadu mengacu pada hubungan antara siaran dan kegiatan pendidikan lainnya termasuk membaca, percakapan, laboratorium, percobaan, menulis, dan pemecahan masalah.

Pada kenyataannya, film yang dapat didengar dan dilihat persis seperti televisi, yang berfungsi sebagai gambar hidup serta radio yang bisa didengar serta dapat dilihat secara bersamaan.

Karena wilayah liputan siaran tidak lagi menjadi masalah dalam sistem penyiaran saat ini, media komunikasi massa, khususnya televisi, memainkan peran penting dalam pertukaran budaya lintas negara. Namun, karena televisi hanyalah alat dan bukan sasaran kebijakan komunikasi yang dimaksudkan, ia melayani tujuan berikut:

- a) Wilayah liputan televisi di belahan dunia manapun tidak lagi menjadi persoalan bagi media massa sebagai alat komunikasi massa. Hal ini disebabkan oleh revolusi baru-baru ini yang terjadi di sektor satelit komunikasi massa. Terisolasinya masyarakat konvensional yang tertutup dapat dibuka menjadi masyarakat terbuka berkat adanya teknologi komunikasi seperti televisi.
- b) Sebagai saluran komunikasi pemerintah Dalam pesan komunikasinya tentang kondisi sosial budaya suatu bangsa, televisi sebagai alat komunikasi pemerintah berfokus pada tiga tujuan utama: penguatan pola sosial budaya, asimilasi budaya, dan kapasitas untuk memodifikasi norma sosial budaya bangsa, (Fatah Syukur, 2005: 150-152).

6. Manfaat Media Audio Visual

Media merupakan alat bantu mengajar, yang dibutuhkan ketika melaksanakan kegiatan pembelajaran. Penggunaan media audio visual berpengaruh terhadap belajar visual dan auditori. Model belajar visual dan auditori ialah model belajar yang melibatkan tiga unsur yaitu penglihatan dan pendengaran. Menurut Nana Sudjana (2002: 2) beberapa kegunaan media audio visual ialah sebagaimana di bawah ini:

- a) Pembelajaran dapat memotivasi serta bisa menarik semangat peserta didik.
- b) Memudahkan peserta didik memahami materi pembelajaran, sehingga peserta didik akan mudah menguasai tujuan pembelajaran.
- c) Metode pelajaran tidak hanya berfokus pada materi yang disampaikan oleh guru, akan tetapi pembelajaran lebih bervariasi serta menarik, sehingga tidak mudah membuat siswa bosan.
- d) Mampu membuat siswa juga berperan aktif tidak hanya mengamati penjelasan guru.

7. Langkah-Langkah Penerapan Media Audio Visual

Beberapa langkah-langkah penerapan media audio visual yang diperlukan seorang pendidik di dalam proses pembelajaran ialah sebagaimana berikut: (Suryani, L., & Seto, S. B. 2020).

1) Persiapan

Persiapan yang diperlukan seorang pendidik di dalam menerapkan media audio visual selama proses pembelajaran sebagaimana di bawah ini:

- a. Menyiapkan materi pembelajaran serta media audio visual pembelajaran.

- b. Memahami materi pembelajaran yang akan di sampaikan kepada peserta didik.
- c. Pendidik berdiskusi bersama peserta didik tentang penggunaan media audio visual. Peserta didik dapat mengajukan pertanyaan yang tidak dipahami mengenai penggunaan media audio visual yang tidak dimengerti
- d. Mempersiapkan semua peralatan yang diperlukan oleh guru sebelum memulai proses pembelajaran.

2) Pelaksanaan

- a. Dalam melaksanakan penggunaan media audio visual ruang yang dipakai ialah bisa berupa ruang kelas, aula maupun ruang lap yang memiliki aliran listrik.
- b. Peralatan yang dibutuhkan dalam menerapkan media audio visual ialah:
 - 1. Laptop
 - 2. Infokus
 - 3. Papan tulis
 - 4. video
 - 5. power point (ppt)

Adapun Langkah-langkah pelaksanaan sebagai berikut.

- 1. Memastikan peralatan sudah lengkap dan siap dipakai.
- 2. Menyampaikan media pembelajaran yang digunakan kepada peserta didik.

3. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai kepada peserta didik.
4. Menjelaskan terlebih dahulu secara singkat dengan menggunakan bahasa yang mudah dimengerti peserta didik mengenai materi pembelajaran yang akan ditayangkan didalam video.
5. Menyampaikan kepada peserta didik mengenai apa yang perlu dilakukan ketika memperhatikan video.
6. Ketika semuanya telah siap yaitu peralatan, guru dan peserta didik maka pembelajaran dengan menggunakan video segera dimulai.
7. Apabila diperlukan memberi penjelasan tambahan selama video pembelajaran berlangsung, maka dapat dihentikan sementara dengan waktu yang tepat sehingga tidak mengganggu keseimbangan materi pembelajaran yang disajikan di dalam video pembelajaran.

3) Kegiatan lanjutan.

Kegiatan lanjutan yang perlu dilakukan oleh seorang guru ialah melakukan diskusi dengan peserta didik, yang bertujuan sebagaimana di bawah ini:

- a. Untuk mengevaluasi media audio visual yang diterapkan selama pembelajaran.
- b. Menyajikan informasi yang belum dipahami siswa.
- c. Untuk menyusun rangkuman.
- d. Membantu menemukan solusi mengenai permasalahan-permasalahan selama media audio visual digunakan, Hamalik (1994:124),

8. Kekurangan dan Kelebihan Media Audio Visual

Setiap media pembelajaran, termasuk media audio visual, terdapat kelebihan dan kekurangan. Berikut ini adalah kelebihan dan kekurangan media audio visual:

1) Kekurangan

- a. Informasi yang searah, hal tersebut bisa di imbangi dengan memberikan umpan balik seperti tanya jawab.
- b. Materi yang disajikan didalam video pembelajaran perlu diterangkan lebih jelas lagi oleh guru.
- c. Peralatan yang digunakan membutuhkan biaya yang mahal.

2) Kelebihan

- a. Menarik perhatian serta memotivasi peserta didik.
- b. Penjelasan yang diperoleh langsung dari narasumber.

- c. Dapat ditampilkan lebih dari sekali serta lebih hemat waktu.
- d. Tingkat volume serta kejelasan gambar berada dalam arahan guru (Hery Setiawan, 2020:3).

B. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Belajar ialah kegiatan yang melibatkan peserta didik dalam proses pembelajaran yang bertujuan untuk memperoleh perubahan baik mengenai tingkah laku, pengetahuan, keterampilan serta sikap. Belajar merupakan sebuah proses dan merupakan dasar penting dalam penyelenggaraan jenis serta jenjang Pendidikan (Jihad, 2013: 26).

Belajar yaitu proses yang dapat mengarah pada perolehan pengetahuan, kemampuan, dan sikap yang merupakan bagian dari rangkaian tindakan yang berkontribusi pada pengembangan seluruh kepribadian manusia, (Nurrita 2018: 174).

Abdurrahman (1999: 38) mendefinisikan hasil belajar sebagai keterampilan yang didapat peserta didik sesudah terlibat dalam kegiatan belajar. Abdurrahman berpendapat bahwa pembelajaran yang sukses adalah mereka yang berhasil memenuhi tujuan akademik atau instruksional mereka.

Hasil belajar dapat diartikan prestasi yang didapat peserta didik sebagai hasil dari kegiatan belajar mengajar yang disertai dengan pembentukan dan perubahan tingkah laku yang biasanya ditampilkan dalam lambang, huruf, atau kalimat. Hasil belajar adalah penilaian yang diberikan kepada peserta didik oleh guru setelah mereka menyelesaikan proses pembelajaran. Penilaian tersebut berupa evaluasi terhadap pengetahuan, sikap, dan keterampilan siswa disertai dengan pengamatan terhadap perubahan perilaku (Nurrita 2018 : 175).

Hal yang penting dalam pembelajaran ialah pencapaian hasil belajar, yang menjadi acuan efektifitas suatu proses pembelajaran. Hasil belajar memungkinkan kita untuk menilai efektivitas atau kekurangan pada saat pembelajaran di kelas.

2. Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Baik pengaruh internal maupun eksternal dapat berdampak pada hasil belajar. Pengaruh internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri seseorang, sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar individu. Kedua elemen ini dapat menghambat atau mendorong pembelajaran peserta didik. Ada dua kategori pengaruh belajar: pengaruh internal dan eksternal, (Slameto, 2003: 3):

a. Faktor internal

Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri peserta didik yang dapat mempengaruhi pada kemampuan belajarnya beberapa faktor internal ialah faktor jasmani, mengenai kondisi kesehatan tubuh. Faktor psikologis, meliputi intelegensi, perhatian minat kematangan serta kesiapan. Faktor kelelahan, (slameto, 2010:12).

b. Faktor Ekstrenal

Strategi mengajar yang merupakan sarana penyampaian materi pembelajaran kepada pserta didik agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal, merupakan unsur eksternal yang mempengaruhi pembelajaran. Proses belajar dipengaruhi oleh strategi pengajaran. Akan sulit bagi siswa untuk belajar jika guru memiliki gaya mengajar yang membosankan. Untuk menjaga fokus kelas pada pembelajaran, guru harus dapat mengadopsi teknik pengajaran yang cocok, efektif, dan efisien untuk siswa.

Dari pemaparan di atas mengenai faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar dapat dirincikan sebagaimana di bawah ini :

1. Metode mengajar, yang merupakan cara atau jalan yang harus ditempuh peserta didik. Menyajikan sumber belajar yang diterima, dikuasai, dan dikembangkan kepada orang lain adalah pengajaran itu sendiri. Dari uraian di atas terlihat bahwa metode mengajar berpengaruh terhadap pembelajaran.
2. Kurikulum, kurikulum merupakan berbagai latihan yang ditawarkan kepada peserta didik. Tujuan utama dari kegiatan ini adalah untuk memberikan materi pembelajaran kepada peserta didik dan membantu mereka memahami, menguasai, dan mengembangkan materi
3. Relasi antara pendidik dan peserta didik. Antara pendidik dan peserta didik terjadi proses belajar mengajar. Sehingga relasi antara pendidik dan peserta didik mempengaruhi terhadap proses pembelajaran.
4. Relasi antar peserta didik, dalam diri setiap peserta didik tentu memiliki sifat atau tingkah laku yang berbeda, seperti rasa kurang percaya diri atau mengalami tekanan batin. Hal tersebut dapat menghambat atau mengganggu terhadap pembelajaran.
5. Disiplin di sekolah, kedisiplinan di sekolah sangat terkait dengan seberapa disiplin peserta didik dalam belajar dan aktif di kelas. Hal ini mencakup semua aspek disiplin guru juga, karena perilaku guru menjadi contoh bagi peserta didik, (Sulastri, 2000:93).

3. Indikator Hasil Belajar

Beberapa indikator hasil belajar ialah sebagaimana berikut:

- a. Menindaklanjuti kemajuan peserta didik.
- b. Mengecek apakah peserta didik telah mencapai pada kompetensi yang telah ditentukan.
- c. Mengecek peserta didik yang belum mencapai kompetensinya.
- d. Bisa menjadi pelajaran bagi peserta didik untuk perbaikan selanjutnya.

C. Pengertian Fikih

Secara etimologi, kata fikih berarti pemahaman atau memahami lebih dalam. Fikih juga dapat diartikan dengan memiliki pemahaman yang menyeluruh terhadap suatu mata pelajaran. Secara morfologi kata fikih adalah faqiha yafqahu fiqhan yang artinya memahami atau mengerti. Jadi, istilah “fikih” memberikan pengetahuan tentang hukum syariat, yang sangat dianjurkan oleh Allah dan Rasul-Nya, (Shaifudin 2019 : 199).

Secara bahasa, kata "fikih" berasal dari kata "faqaha", yang berarti pemahaman secara mutlak. Fikih menurut istilah, adalah pengetahuan, pemahaman, dan keahlian tentang sesuatu, biasanya pengetahuan agama Islam karena kemuliaannya, (Harisudin, 2019: 1).

Ilmu fiqih menurut Muhammad Daud Ali (2005:46) diartikan sebagai: ilmu yang bertugas menentukan dan menguraikan norma-norma hukum dasar yang terkandung dalam Al-Qur'an dan ketentuan-ketentuan umum yang terdapat dalam sunnah nabi yang dicatat dalam kitab hadits:

Pendidikan Agama Islam (PAI) mencakup studi fikih, yang mengajarkan siswa tentang bagaimana menafsirkan ajaran Islam menurut hukum syariah

dan memberi mereka bimbingan tentang bagaimana beriman, memahami hukum Islam dengan benar, dan membentuk kebiasaan untuk menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Di dalam kelas, siswa dan guru berinteraksi untuk mengajar dan mempelajari ajaran Islam dari segi hukum syara' atau fikih sambil memanfaatkan bahan dan teknik pengajaran yang telah disiapkan.

Mata pelajaran fikih merupakan bagian dari pelajaran agama di madrasah yang berbeda dengan pelajaran lainnya karena mempunyai tugas untuk menginspirasi dan kompetensi sebagai manusia yang mampu memahami, menerapkan, dan menegakkan syariat Islam tentang ibadah mahdhoh dan ibadah muamalah serta mampu melakukannya dengan benar. dalam kehidupan sehari-hari.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa kemampuan peserta didik untuk memahami prinsip-prinsip dasar hukum Islam dan tata cara untuk menerapkannya dalam situasi dunia nyata membantu mereka menjadi Muslim yang selalu menegakkan hukum Islam secara kaffah (sempurna).

Tujuan pembelajaran fikih adalah untuk menerapkan norma-norma atau hukum-hukum syariat dalam kehidupan sehari-hari, sedangkan tujuannya adalah untuk mengajarkan manusia untuk mengembangkan sikap dan karakter yang saleh dan membantu kemaslahatanm bagi manusia.

D. Materi Fikih Kelas VII

Materi yang digunakan yaitu materi sholat yang ada di kelas VII semester genap, dengan kompetensi dasar yaitu, 2.1 menjelaskan tata cara shalat lima waktu, 2.2 menghafal bacaan shaalat lima waktu, 2.3 menjelaskan ketentuan waktu sholaat lima waktu. Dengan alokasi waktu 6 x 40' dan sumber belajar yaitu buku paket, gambar peragaan shalat, video shalat yang benar, lembar observasi, lembar penilaian, dan LKS.

1. Pengertian Shalat

Sholat menurut Bahasa ialah doa. Sedangkan menurut istilah ialah merupakan ibadah yang diawali dengan takbiratul ihram dan diakhiri dengan salam, yang terdiri dari ucapan dan perbuatan tertentu. Sholat fardhu ialah wajib untuk setiap muslim dan muslimah apabila telah mukallaf, dan sholat yang diwajibkan terhadap umat Islam ialah shalat lima waktu. Allah SWT. Berfirman:

إِنَّ الصَّلَاةَ كَانَتْ عَلَى الْمُؤْمِنِينَ كِتَابًا مَّوْقُوتًا

Artinya: ... sesungguhnya, shalat itu adalah kewajiban yang ditentukan waktunya atas orang-orang yang beriman. (Q.S. An-Nisa' (4): 103).

Ayat tersebut merupakan dasar wajibnya sholat. Selain itu, juga menjelaskan ketentuan waktu shalat. Dengan demikian shalat dilaksanakan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Hikmah dari ditentukannya waktu shalat diantaranya ialah untuk melatih seseorang untuk disiplin waktu.

2. Syarat Shalat

a) Syarat Wajib:

Beberapa syarat wajib sholat ialah beraga Islam, telah cukup umur (baligh), suci dari haid dan nifas, berakal yang berarti tidak gila, mengetahui tentang hukum wajibnya shalat, dalam keadaan sadar dan tidak lupa.

b) Syarat Sah:

Badan dalam keadaan suci serta pakaian, tempat yang digunakan shalat juga suci. Menutup aurat, masuk waktunya shalat, menghadap kiblat, mengetahui tata cara sholat.

3. Rukun Sholat

Pada saat shalat, rukun shalat harus diselesaikan. Tujuan shalat tidak akan tercapai, dan shalat tidak dianggap shahih, jika rukun shalat tidak diikuti seluruhnya atau sebagian. Berikut ini adalah beberapa rukun shalat:

Rukun shalat merupakan satu ketentuan yang harus dikerjakan Ketika akan melaksanakan sholat. Apabila terdapat salah rukun shalat yang tidak dikerjakan, maka shalat tersebut tidak sah. Diantara rukun shalat ialah sebagaimana berikut :

- 1) Niat (artinya berniat di dalam hati untuk melaksanakan shalat)
- 2) Berdiri untuk orang yang mampu.
- 3) Takbiratul ihram
- 4) Membaca alfatihah.
- 5) Rukuk disertai dengan tuma'ninah
- 6) I'tidal disertai dengan tuma'ninah
- 7) Sujud dua kali disertai dengan tuma'ninah.
- 8) Duduk antara dua sujud disertai dengan tumani'nah.
- 9) Duduk antara tasyahud pertama
- 10) Membaca tasyahud akhir diwaktu duduk dirakaat terakhir
- 11) Membaca shalawat atas Nabi Muhammad SAW.
- 12) Membaca shalawat kepada Nabi Muhammad serta keluarganya)
- 13) Mengucapkan salam
- 14) Tertib (berturut-turut dari awal sampai akhir).

4. Sunnah Shalat

Sunnah shalat merupakan suatu ketentuan yang apabila dikerjakan mendapatkan pahala, akan tetapi apabila tidak dikerjakan tidak akan

membatalkan shalat serta shalat tersebut tetap sah. Sunnah-sunnah shalat ialah:

a) Sunnah Fi'liyah

Sunnah Fi'liyah ialah sunnah yang berbentuk gerakan-gerakan saat shalat, seperti mengangkat tangan saat takbiratul ikhram, bersedekap, meluruskan bagian belakang kepala dengan punggung saat rukuk, meletakkan tangan di atas paha saat duduk tasyahud sambil merentangkan tangan kiri dan kanan, dan melihat ke kanan dan kiri saat memberi salam adalah beberapa di antaranya. gerakan shalat yang termasuk dalam sunnah fi'liyah.

b) Sunnah Qauliyah

Sunnah qauliyah merupakan sunnah yang berupa bacaan-bacaan shalat. Diantaranya ialah:

- 1) Membaca dao iftitah
- 2) Membaca ta'wuz sebelum surah al fatihah,
- 3) Mengucapkan amin setelah surah al-fatihah
- 4) Membaca surah-surah pendek setelah surah al fatihah,
- 5) Membaca takbir intiqol pada setiap beralih dari satu rukun ke rukun yang lain
- 6) Membaca tasyahud awal
- 7) Mengucapkan salam yang kedua.

4. Hal-Hal yang Membatalkan Shalat

Hadas besar dan hadas kecil, terkena najis, Berkata kata dengan sengaja, meninggalkan salah satu syarat dan rukun shalat, tertawa keras, makan dan minumm bergerak lebih dari tiga kali, mendahului imam sampai dua rukunm berubah niat, murtad.

5. Hikmah Sholat

Ibadah shalat ialah ibadah yang diperintahkan oleh Allah kepada ummat Islam yang dapat memberikan manfaat bagi manusia, diantara hikmah dan manfaat shalat wajib yaitu sebagai berikut :

Mendidik budaya hidup bersih dengan perintah bersuci sebelum sholat, mencegah hal-hal yang mungkar, lebih mendekatkan diri kepada Allah, membentuk sikap disiplin, mendatangkan ketenangan hati.

E. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir dalam penelitian berfungsi untuk menjelaskan bagaimana proses dan tujuan pendidik melalui kerangka yang akan mendeskripsikan implementasi media audio visual dalam meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran fiqih siswa kelas VII MTS Darul Ulum.

Tabel 1.1

Berdasarkan kerangka berpikir diatas menunjukkan konseptual yang digunakan dalam penelitian ada input, proses, dan output. Sebagai masukan, peserta didik dan guru bekerja sama untuk menyediakan media pengajaran terbaik agar peserta didik belajar mata pelajaran fiqih mudah dipahami. Peneliti dengan penelitian ini ingin memperbaiki media pembelajaran dengan menggunakan media audio visual agar memudahkan peserta didik dalam mata pelajaran fiqih dengan lebih baik.

Proses pelaksanaannya ialah guru dan peneliti bekerja sama untuk menerapkan media audio visual untuk pembelajaran di kelas VII, yang

diharapkan dapat memudahkan peserta didik dalam memahami materi pembelajaran yang telah diajarkan, terutama dalam mata pelajaran fiqh. Selain itu juga diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas VII MTS Darul Ulum dengan menggunakan media audio visual, karena media audio visual merupakan salah satu media yang sederhana dan mudah dipahami.

F. Tinjauan Penelitian Terdahulu

Dalam proses penulisan skripsi ini, terlebih dahulu peneliti melakukan penelaahan dengan penelitian sebelumnya yang memiliki pembahasan yang berkaitan dengan judul yang diangkat, beberapa penelitian terdahulu ialah sebagaimana di bawah ini:

1. Skripsi Wida Budiarti, dengan judul **PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN FIKIH KELAS VIII MTs MA'ARIF NU 7 PURBOLINGGO TAHUN PELAJARAN 2016/2017**, pada jurusan Pendidikan Agama Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik kuantitatif; penelitian ini didasarkan pada data numerik (angka), dengan variabel pertama (variabel bebas), media audio visual diasumsikan memiliki pengaruh terhadap variabel kedua (variabel terikat) yaitu hasil belajar. Dalam penelitian ini, kuesioner atau angket yang terkesan seperti pertanyaan digunakan untuk mengumpulkan data. 20 pertanyaan dengan tiga kemungkinan jawaban adalah bagian pertama dari kuesioner Likert tentang penggunaan media audio visual (Pilihan Ganda). Pertanyaan kriteria skor positif disediakan untuk setiap item. Sedangkan untuk item soal negatif terdapat pengecualian sehingga skor dibalik. Selain kuesioner juga menggunakan metode dokumentasi.

Hasil penelitian ini yang terlihat dari angket penggunaan media audio visual dapat dikategorikan sangat baik karena sebagian besar responden (24, atau 73%) mengatakan penggunaan media audio visual di MTs Ma Sekolah M'arif NU 7 Purbolinggo dinyatakan bagus.

Sementara hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqh di MTs Ma'arif NU 7 Purbolinggo mendapat nilai tinggi, peneliti mengamati bahwa hal ini sebagian besar disebabkan oleh penggunaan media audio visual, yang berdampak signifikan terhadap hasil belajar siswa secara umum dan khususnya mata pelajaran fiqh. Oleh karena itu, hasil belajar anak kelas VIII sangat dipengaruhi oleh media audio visual.

Persamaan dari penelitian ini dengan penelitian penulis yaitu sama-sama membahas mengenai media audio visual serta hasil belajar, adapun **Perbedaan** dengan penelitian penulis ialah penulis menggunakan penelitian kualitatif, sedangkan penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dan berbeda juga tempat penelitiannya.

2. Skripsi M. Qodrat, dengan judul **PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN AUDIO VISUAL DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN FIQH KELAS VII MTs AL-HIKMAH BANDAR LAMPUNG**, pada jurusan Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif, dan metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner, studi pustaka, dan wawancara. Data primer yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari dua siswa dan satu guru yang mengisi angket, sedangkan data sekunder berasal dari jurnal dan studi pustaka.

Berdasarkan temuan penelitian, siswa di MTs Al Hikmah Bandar Lampung kelas VII yang menggunakan materi pembelajaran audio visual

seperti video lebih termotivasi untuk belajar, memberikan pengalaman dunia nyata lebih dari yang disampaikan, mendemonstrasikan kreativitasnya, membuat pembelajaran menjadi menarik, dan menunjukkan kepercayaan diri. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa penggunaan materi audio visual seperti video dapat memotivasi siswa untuk belajar lebih banyak.

Persamaan dari penelitian ini dengan penelitian penulis yaitu sama-sama membahas mengenai media audio visual menggunakan metode kualitatif, **Perbedaan** dengan penelitian penulis yaitu peneliti fokus pada hasil belajar, sedangkan penelitian ini fokus pada motivasi belajar dan berbeda juga tempat penelitiannya.

3. Jurnal Mulyadi, Jurnal Visipena Volume 9, Nomor 1, Juni 2018, dengan judul **PENGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR PADA PEMBELAJARAN IPS SISWA KELAS V SDN LANGUNG, STKIP Bina Bangsa Meulaboh.**

Penelitian ini merupakan penelitian dengan menggunakan metode tindakan kelas (PTK), yaitu suatu proses pemecahan masalah yang dimulai dengan perancangan, implementasi, pengumpulan data, observasi, dan analisis. Tes dan observasi digunakan sebagai metode pengumpulan data. Rumus persentase (%) digunakan dalam teknik analisis data.

Berdasarkan hasil penelitian, aktivitas guru memperoleh nilai persentase 75% (kategori baik) pada pembelajaran siklus I dan 85% pada siklus II (kategori sangat baik). Sedangkan siklus II mendapat 82,5%, (kategori sangat baik), aktivitas siswa memiliki nilai persentase 70% (kategori baik).

Bagi siswa kelas V SD Negeri Langung Kabupaten Aceh Barat, pemanfaatan media audio visual dapat meningkatkan hasil belajar IPS pada kegiatan bisnis dan ekonomi di Indonesia. Siswa yang memperoleh passing grade sebesar 83,3% pada siklus II dibandingkan dengan 58,3% pada siklus I.

Dengan demikian, siswa kelas V SD Negeri Langung dapat belajar IPS secara lebih efektif dengan memanfaatkan materi audio visual.

Persamaan dari penelitian ini dengan penelitian penulis yaitu sama-sama membahas mengenai media audio visual sedangkan **Perbedaan** dengan penelitian ini yaitu peneliti fokus pada prestasi belajar sedangkan penulis fokus pada hasil belajar dengan menggunakan penelitian tindakan kelas dan berbeda juga tempat penelitiannya. Dan juga terkait objek penelitian pada penelitian ini mata pelajaran IPS sedangkan penulis focus pada mata pelajaran fiqih.

Dapat disimpulkan dari 3 tinjauan penelitian terdahulu (Wida Budiarti, M. Qodrat, Mulyadi) bahwasannya para peneliti sebelumnya terbukti dengan media audio visual mampu meningkatkan hasil belajar, motivasi belajar, serta prestasi belajar siswa. Sehingga media audio visual dapat membantu guru untuk memudahkan dalam menyampaikan materi, karena selain guru mempersiapkan materi pembelajatan, metode pembelajaran, guru juga memerlukan media pembelajaran yang sesuai dengan materi yang disampaikan, sehingga dengan hal itu guru akan mencapai pada tujuan pembelajaran.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Selain membahas berbagai macam penelitian dan pendekatan, sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan instrumen penelitian, pembahasan bab ini akan memperjelas di mana dan kapan penulis melakukan penelitiannya. Berikut pembahasannya:

Ideologi postpositivis adalah dasar dari pendekatan penelitian kualitatif. Sebanding dengan eksperimen tetapi digunakan untuk menilai keadaan objek alami, triangulasi adalah metode utama pengumpulan data, analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan temuan penelitian kualitatif sangat menekankan makna generalisasi (Sugiyono, 2020: 15).

Dalam penelitian kualitatif, orang atau perilaku yang diamati digunakan untuk memberikan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan (Sodikin 2021:111). Pendekatan kualitatif untuk penelitian berfokus pada proses untuk menjadikan sesuatu, bukan pada hasilnya, (Fathor, 2021).

Denzin & Lincoln berpendapat bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah dan berusaha menjelaskan peristiwa yang terjadi dengan menggabungkan banyak pendekatan yang ada, seperti yang dinyatakan dalam buku Albi Anggito & Johan Setiawan dengan judul yang sama (2018:7).

Hasil dari penelitian kualitatif dapat berupa deskripsi mendalam tentang ucapan, tulisan, atau perilaku yang terlihat dari seseorang, kelompok, komunitas, atau organisasi dalam keadaan tertentu, serta pengaturan yang diperiksa dari sudut pandang yang luas.

Pada penelitian ini peneliti berusaha untuk memahami, menemukan, mendeskripsikan, dan memperoleh hasil yang jelas tentang bagaimana implementasi pembelajaran menggunakan audio visual dalam meningkatkan pemahaman siswa kelas VII MTS Darul Ulum.

B. Waktu dan Lokasi Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan di lakukan pada bulan Juli 2022 sampai Desember 2022 dengan rincian sebagaimana di jadwal penelitian:

2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ialah di MTS Darul Ulum Kota Tangerang terletak di Jl. Marsekal Suryadarma RT.007/RW.001. Selapajang Jaya, Kec. Neglasari, Kota Tangerang.

Tabel 2.1 Siklus penelitian

No	Informasi	April	Juli	Sept	Okt	Nov	Des
1.	Pengajuan dan persetujuan judul skripsi						
2.	Penyusunan Proposal Penelitian						
3.	Seminar Proposal Penelitian						
4.	Observasi dan pelaksanaan penelitian wawancara						
5.	Sidang Munaqosah						

C. Deskripsi Posisi Peneliti

Fokus penelitian kualitatif adalah pada temuan-temuan pengamatan peneliti. Sehingga, peran manusia menjadi instrument penelitian dan menjadi unsur yang penting. Bahkan, posisi peneliti menjadi alat terpenting dalam penelitian kualitatif. Karena itu, keahlian metodologis, sensitivitas, dan integritas penelitian itu sendiri memiliki dampak yang signifikan terhadap validitas dan ketergantungan data kualitatif. Melibatkan keterlibatan dan kenikmatan studi pada subjek penelitian di lapangan untuk dapat menginterpretasikan fenomena dan simbol interaksi di lokasi penelitian. Peneliti mempertimbangkan bagaimana menafsirkan makna yang melekat di dalamnya dengan minat dan rasa hormat ini. Pembeneran lain untuk menggunakan peneliti sebagai alat penelitian utama adalah ini. Untuk dapat memahami makna dan menafsirkan fenomena dan symbol symbol interaksi di lokasi penelitian dibutuhkan keterlibatan dan penghayatan penelitian terhadap subjek penelitian di lapangan. Dengan itu, peneliti dapat memberikan pertimbangan dalam menafsirkan makna yang terkandung di dalamnya. Sehingga peneliti harus menjadi instrumen kunci penelitian.

Peneliti yang merupakan instrumen penelitian memahami bahwa ia adalah perencana, pengumpul data, dan analis data selain melaporkan temuan penelitiannya sendiri. Sehingga, peneliti harus mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan dan kondisi kerja. Faktor penting dalam keberhasilan pengumpulan data adalah komunikasi yang baik antara peneliti dan subjek penelitian, selama, dan setelah memasuki lapangan. Hubungan baik antara peneliti dan subjek penelitian dapat menjaminn rasa saling menghormati dan kepercayaan. Tingkat kepercayaan yang tinggi akan memudahkan proses penelitian dan mempermudah pengumpulan data yang dibutuhkan secara lengkap. Penelitian harus menghindari memberikan kesan buruk kepada

informan. Kehadiran dan keterlibatan peneliti lapangan diketahui secara terbuka oleh subjek penelitian

D. Informan Peneliti

Informasi penelitian adalah sesuatu informasi dari orang, benda ataupun lembaga yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi.

Informan penelitian dalam penelitian ini adalah:

a) Informan

1. Kepala Sekolah MTS Darul Ulum Tangerang
2. Guru PAI di MTS Darul Ulum Tangerang
3. Siswa-Siswi di MTS Darul Ulum Tangerang

b) Dokumentasi

1. Dokumentasi Profil Lengkap

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah rangkaian kegiatan yang dilakukan setelah penelitian membangun pemahaman mengenai kontribusi penelitian serta menjelaskan tentang dukungan dari beberapa literatur (sumber) pada aspek penelitian yang diamati: dalam mengumpulkan data harus mengikuti kaidah-kaidah serta metode yang tepat untuk memperoleh data yang sesuai untuk dianalisis pada tahap selanjutnya. Dalam mengumpulkan data, peneliti melakukan teknik sebagaimana di bawah ini :

1. Observasi

Sukmadinata (2011: 220) mendefinisikan observasi sebagai suatu metodologi atau metode pengumpulan data dengan memperhatikan kegiatan yang sedang berlangsung. Observasi dilakukan melalui cara partisipatif dan non-partisipatif. Selama observasi partisipatif, pengamat mengambil bagian dalam kegiatan yang sedang berlangsung, menghadiri pertemuan, atau menerima pelatihan. Pengamat tidak mengambil bagian dalam kegiatan

ketika terlibat dalam pengamatan non-partisipatif. Tidak terlibat dalam aktivitas apa pun, hanya mengamati mereka. Observasi terstruktur adalah metode lain yang dapat digunakan dalam proses observasi.

Observasi terstruktur adalah observasi yang telah direncanakan dengan baik berkenaan dengan apa yang akan diamati, kapan, dan di mana. Dalam hal ini, observasi terorganisir dilakukan jika peneliti yakin dengan variabel yang akan diamati. Peneliti menggunakan alat untuk melakukan observasi yang validitas dan reliabilitasnya telah divalidasi. Sebagai pedoman untuk menggunakan observasi, pertanyaan wawancara terstruktur atau kuesioner tertutup juga dapat digunakan.

Untuk mendapatkan data yang akurat agar bisa memperoleh seta mengambil sejumlah data yang berksitan dengan masalah yang akan ditelit, maka peneliti melakukan pengamatan langsung ditempat penelitian yaitu di MTS Darul Ulum.

2. Wawancara

Sukmadinata (2011: 216) menyatakan bahwa wawancara adalah jenis metode pengumpulan data yang sering digunakan baik dalam penelitian deskriptif kualitatif maupun kuantitatif. Wawancara lisan dilakukan pada pertemuan tatap muka.

Baik penelitian deskriptif kualitatif maupun penelitian deskriptif kuantitatif sering menggunakan wawancara sebagai metode pengumpulan data. Wawancara lisan dilakukan pada pertemuan tatap muka. Saat mengumpulkan data dari kelompok, wawancara dengan keluarga, pengurus yayasan, pembina pramuka, dan lain-lain juga dapat dilakukan dalam kelompok. Peneliti membuat alat wawancara yang dikenal sebagai pedoman wawancara sebelum melakukan wawancara (interviewguide); Pedoman ini

berisi sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang meminta untuk dijawab atau direspon oleh responden.

3. Dokumentasi

Tujuan dokumentasi adalah untuk meningkatkan reliabilitas data yang diperoleh melalui teknik wawancara dan observasi dengan mengumpulkan informasi dari dokumen (Ahmad, 2016: 84).

Data hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan dilengkapi dengan dokumentasi dalam pelaksanaan peneliti. Dokumentasi dapat berupa gambar, audio, atau video serta catatan peristiwa yang sudah lalu.

Dokumentasi dalam pelaksanaan peneliti digunakan untuk melengkapi data, yang diambil dari hasil observasi dan wawancara yang telah dilaksanakan. Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah lalu, dokumentasi bias berbentuk foto-foto, audi, video.

Dokumentasi sangat penting saat melakukan penelitian, baik untuk keakuratan data maupun sebagai bukti bahwa penelitian telah dilakukan. Untuk itu penulis akan mengumpulkan data dari sekolah MTS Darul Ulum, meliputi gambar, rekaman audio, video, dan profil sekolah tersebut.

F. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Peneliti sendiri berfungsi sebagai instrumen atau alat penelitian dalam penelitian kualitatif. Untuk menentukan seberapa siap peneliti kualitatif untuk melakukan penelitian yang kemudian dilakukan di lapangan, peneliti sebagai instrumen juga harus “divalidasi”. Menentukan tujuan penelitian, memilih informan sebagai sumber data, mengumpulkan data, mengevaluasi kualitas data, menganalisis data, menafsirkan data, dan menarik kesimpulan berdasarkan hasil adalah semua fungsi penelitian kualitatif sebagai human instrumen (Sugiyono, 2015: 222).

Untuk memperoleh data tentang implementasi media audio visual peneliti merincikan kisi-kisi instrumen sebagai berikut:

Tabel 3.1

Variabel	Aspek	Indikator	Instrumen
Media Audio Visual	2.1. Peran Guru terhadap penerapan media audio visual pada mata pelajaran fiqih di kelas VII Darul Ulum.	1.1. Media yang digunakan. 1.2. Media audio visual yang digunakan. 1.3. Penggunaan media.	Guru PAI Siswa
Hasil Belajar	3.1. Peran Guru dalam meningkatkan hasil belajar.	1.1. Nilai siswa (pts, rata-rata). 1.2. Ketercapaian kompetensi. 1.3. Evaluasi pembelajaran.	Guru PAI Siswa

Instrumen penelitian

Tabel 4.1

Teknik	Aspek	Indikator	Instrument
Observasi	Peran guru dalam menerapkan media audio visual pada mata pelajaran fikih kelas VII MTS darul ulum	Peneggunaan serta langkah-langkah penerapan media audio visual.	Guru dan Siswa
Wawancara	Untuk mengetahui lebih dalam lagi mengenai, kelebihan dan kekurangan media audio visual, serta kendala dan upaya guru dalam menerapkan media audio visual.	Guru: 1. Jenis media apakah yang bapak gunakan? 2. Apasaja yang bapak persiapkan Ketika akan menggunakan media tersebut ? 3. Apakah dengan media	Guru dan Siswa

		<p>audio visual yang digunakan dapat menarik semangat siswa dalam belajar ?</p> <p>Murid:</p> <ol style="list-style-type: none">1. Bagaimana menurut kamu/tanggapan kamu Ketika guru menerapkan media audio visual ?2. Apakah menurut kamu di media audio visual dapat dapat meningkatkan semangat belajar ?3. Apakah menurut kamu media audio visual dapat	
--	--	---	--

		memudahkan dalam memahami materi pelajaran?	
Dokumentasi	Untuk mendokumentasi hal-hal yang dibutuhkan peneliti di lapangan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketika guru menerapkan media audio visual 2. Ketika murid mengikuti KBM dengan media audio visual 3. Dokumentasi hasil belajar dengan melihat nilai ulangan harian, pts dll. 	Guru dan Siswa

Instrumen penelitian yang peneliti pilih ialah dengan menggunakan instrumen berupa:

a. Pengamatan (Observasi)

Melakukan pengamatan secara langsung terhadap objek eksplorasi untuk menyelidiki latihan-latihan yang dilakukan di lapangan. Peneliti mengambil persepsi dengan menyebutkan fakta objek partisipatif. Maka peneliti ikut serta dalam kegiatan yang sedang berlangsung,

b. Wawancara

Wawancara merupakan proses untuk mengumpulkan data agar mendapatkan informasi langsung dari narasumbernya atau bisa disebut juga dengan informan. Wawancara juga merupakan bentuk informasi verbal yang bertujuan untuk mendapatkan informasi yang diinginkan. Ada beberapa jenis-jenis wawancara, seperti: wawancara tekstur, ialah wawancara yang dipakai sebagai teknik pengumpulan data, apabila peneliti telah mengetahui tentang informasi yang akan diperoleh. Selanjutnya wawancara semistruktur, ialah dalam pelaksanaan lebih bebas. Tujuan dari wawancara ini ialah menemukan masalah lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta untuk memberi informasi yang fakta dan akurat.

c. Dokumentasi

Menggunakan metode dokumentasi ialah untuk mencari kebenaran dan informasi dari data yang dapat melalui hasil wawancara yang sudah dilakukan sebelumnya. Melalui dokumentasi ini kita jadi bisa mengumpulkan data-data yang fakta adanya tanpa direkayasa.

G. Teknik Analisis Data

Pada hakikatnya, analisis data melibatkan pengorganisasian, pengelompokan, member kode/tanda, dan pengkategorian informasi untuk memberikan hasil yang relevan dengan pertanyaan atau masalah yang dihadapi. Data kualitatif, yang biasanya tersebar dan dibangun, dapat disederhanakan melalui serangkaian proses yang pada akhirnya mudah dipahami.

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan mengelompokkan data ke dalam kelompok-kelompok, menguraikannya menjadi satuan-satuan, menyusunnya menjadi pola-pola, dan memutuskan mana yang signifikan dan apa yang akan dipelajari, dan menarik kesimpulan yang jelas sehingga mudah dipahami bagi dirinya dan orang lain (Gunawan, 2013: 209).

Suatu penelitian berdasarkan data yang diperoleh dan diikuti dengan pengembangan pola hubungan atau hipotesis tertentu dikenal sebagai analisis induktif data kualitatif. Secara umum, terdiri dari tiga kegiatan yang terjadi secara bersamaan: reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data (menarik kesimpulan).

1. Reduksi Data (Data Reduction)

Reduksi data adalah jenis analisis yang menjelaskan, memilih, memusatkan, membuang, dan mengatur data sedemikian rupa sehingga memungkinkan penarikan temuan akhir dan verifikasi kesimpulan tersebut. Mereduksi data berarti merangkum, memilih yang pokok, berkonsentrasi pada apa yang penting, dan mencari tema dan pola. Hasilnya, data yang dipadatkan akan memberikan gambaran yang lebih baik dan memudahkan peneliti untuk mengumpulkan data tambahan dan mencarinya bila

diperlukan. Untuk menarik hasil akhir, penelitian ini memilih data dari wawancara dengan berbagai sumber di MTS Darul Ulum.

2. Data Display (Penyajian Data)

Tahap selanjutnya adalah menyajikan data setelah direduksi. Dalam penelitian kualitatif, bahasa naratif dan peristiwa terkini atau peristiwa sebelumnya merupakan jenis tampilan data yang paling umum. Penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat berbentuk ringkasan singkat, korelasi antar kategori, diagram alur, dan representasi visual lainnya. membuatnya lebih mudah untuk memahami apa yang sedang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipelajari.

Pada bagian ini, peneliti menyajikan data dari hasil reduksi data dengan bentuk uraian singkat. Uraian singkat peneliti dapat setelah melakukan wawancara dengan beberapa nara sumber di MTS Darul Ulum.

3. Verification (verifikasi/kesimpulan)

Kesimpulan (verifikasi) merupakan tahap ketiga dalam proses analisis data kualitatif. Kesimpulan awal yang dibuat masih bersifat sementara dan dapat direvisi, jika tidak ditemukan data yang cukup untuk mendukung tahap pengumpulan data selanjutnya. Ketika peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, kesimpulan yang dikemukakan hanya akan dianggap kredibel jika didukung oleh bukti yang andal dan konsisten.

H. Validasi Data (Validitas dan Reabilitas Data)

Untuk meyakinkan bahwa deskripsi data yang telah disajikan di atas adalah data yang absah dan memiliki derajat kepercayaan dilakukan teknik pinjaman keabsahan melalui:

1. Objektivitas (*Confirmability*)

Yang dimaksud dengan "objektivitas" adalah prosedur kerja yang digunakan untuk menciptakan kondisi objektif. Jika memenuhi standar, kriteria objektivitas. Desain penelitian dibuat secara baik dan benar, metode pengumpulan data sesuai dengan fokus utama masalah penelitian, analisis data dilakukan dengan tepat, dan hasil penelitian bermanfaat bagi kemajuan ilmu pengetahuan.

2. Kesahihan Internal (*Creadibili*)

Validitas internal (kredibilitas) mengeksplorasi sejauh mana temuan penelitian dapat dipercaya untuk membangun kepercayaan dalam proses penelitian. Ketika melakukan penelitian dengan satu kajian namun berbeda penelitian, maka melakukan diskusi sejawat untuk memenuhi standar validitas. Selanjutnya melakukan percakapan untuk mendapatkan pembahasan dalam analisis dan kesimpulan yang baik sebelum dibandingkan oleh peneliti.

3. Kesahihan Eksternal (*Transferability*)

Untuk membangun validitas eksternal, penulis melakukan pemeriksaan yang sistematis, mendalam, jelas, dan akuntabel dari temuan penelitian yang dapat ditransfer oleh orang lain dan digunakan dalam konteks lain.

4. Triangulasi (*triangulation*)

Triangulasi adalah teknik untuk memvalidasi data dengan memanfaatkan sesuatu yang berbeda dari data untuk meneliti data atau membandingkan data (Sugiyono, 2020:15).

- a) Triangulasi sumber Menggunakan tiga sumber berbeda untuk memverifikasi keakuratan informasi.
- b) Triangulasi teknik adalah proses pengumpulan data dengan menggunakan banyak cara untuk mendapatkan data dari satu sumber.

- c) Triangulasi waktu digunakan untuk menilai keakuratan data dengan menguji serta mengecek data yang dapat dilakukan dengan menggunakan waktu tertentu atau situasi yang berbeda.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Hasil Penelitian

Implementasi media audio visual dalam meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran fikih kelas VII MTS Darul Ulum dapat dideskripsikan sebagai berikut:

a. Peran guru dalam implementasi media audio visual

Untuk mengetahui lebih jauh mengenai penggunaan media audio visual di MTS darul ulum, mata pelajaran fikih Bapak Amin mengatakan : *“Iya pernah menerapkan media audio visual, namun media tersebut hanya di terapkan beberapa kali” (Wawancara, 2 November 2022).*

Dari penjelasan Bapak Amin dapat diketahui bahwa media audio visual sudah pernah diterapkan dikelas VII MTS Darul Ulum pada mata pelajaran fikih. Sehingga dalam menerapkan media audio visual guru merupakan peran penting di dalamnya hal tersebut dapat dibuktikan dengan indikator penggunaan media audio visual :

1) Penggunaan media audio visual

Media audio visual merupakan salah satu media pembelajaran yang juga sering kali digunakan dalam proses pembelajaran. Namun perlu diketahui apakah media audio visual ini baik diterapkan kepada peserta didik ketika proses pembelajaran. Sebagaimana yang disampaikan oleh Bapak Amin : *“Iya baik diterapkan, karena media audio visual juga efektif digunakan pada materi pembelajaran tertentu” (Wawancara, 2 November 2022).*

Beliau juga mengatakan bahwa dalam menerapkan media tersebut, Bapak Amin menggunakan media video pembelajaran. hal tersebut juga selaras dengan tanggapan peserta didik ketika guru menerapkan media video pembelajaran sebagaimana yang disampaikan oleh salah satu siswa kelas VII dengan inisial M.A.H: *“Iya baik, karena media audio visual yang berupa video pembelajaran bisa membuat saya melihat lebih jelas mengenai materi yang disampaikan seperti praktik shalat”* (Wawancara, 2 November 2022).

Sebagaimana penejelasan di atas dapat diketahui bahwa media audio visual baik digunakan dalam pembelajaran seperti halnya media pembelajaran yang lain.

2) Langkah-langkah penerapan media audio visual

Dalam menerapkan media pembelajaran, tentunya dibutuhkan persiapan terlebih dahulu. Begitu pula media audio visual, guru perlu mempersiapkannya. Maka bagaimanakah langkah-langkah penerapan media audio visual? berikut penjelasan yang di sampaikan oleh Bapak Amin yang dapat dideskripsikan sebagaimana dibawah ini

Ketika akan menggunakan media audio visual perlu ditentukan terlebih dahulu jenis media dan akan digunakan. Bapak Amin menggunakan media berupa video pembelajaran.

Sesuai dengan KD pada silabus fiqh kelas 7 dengan materi sholat, pada tahap awal diperlukan persiapan, yaitu mengenai materi pembelajaran serta menguasai materi tersebut. Pada tahap kedua ialah pelaksanaan yang perlu mempersiapkan peralatan-peralatan berupa laptop, infokus, papan tulis, video pembelajaran. setelah itu guru menyampaikan kepada peserta didik mengenai tujuan pembelajaran, media pembelajaran yang akan digunakan. Guru juga menjelaskan secara singkat dengan bahasa yang mudah di pahami oleh

peserta didik mengenai materi dan tata cara sholat yang berada didalam video pembelajaran.

Apabila semua telah siap maka kegiatan belajar mengajar yang menggunakan media video pembelajaran segera dimulai. Bapak Amin juga mengatakan bahwa : *“Apabila diperlukan penjelasan ditengah-tengah video pembelajaran, maka saya menghentikan video tersebut untuk sementara “*

(wawancara, 2 November 2022).

Dari penjelasan yang disampaikan oleh Bapak Amin dapat diketahui bahwa pentingnya guru dalam mempersiapkan media pembelajaran untuk mempermudah menyampaikan materi pembelajaran. karena guru yang baik adalah guru yang bisa menyesuaikan media, strategi pembelajaran, serta metode pembelajaran dengan materi yang akan disampaikan. Sehingga peserta didik akan mudah memahami materi tersebut.

Dari hasil wawancara yang telah disampaikan di atas dapat diketahui bahwa manfaat dari media audio visual yang digunakan oleh Bapak Amin yaitu berupa video pembelajaran terdapat beberapa manfaat diantaranya ialah : menarik semangat belajar peserta didik, menumbuhkan motivasi belajar, serta memudahkan peserta didik didalam memahami materi pembelajaran. Terutama mengenai materi-materi yang berupa praktik yang membutuhkan contoh beserta penjelasannya seperti shalat, wudhu dan tayamum. Sehingga dengan video pembelajaran peserta didik akan lebih mudah untuk memahami beberapa Gerakan-gerakannya.

b. Peran guru dalam meningkatkan hasil belajar

Guru merupakan komponen penting di dalam Pendidikan, yang memiliki tanggung jawab serta memiliki peran sebagai fasilitator, pembimbing, pengelola pembelajaran, motivator, dan memberi nilai sehingga di dalam

pembelajaran guru juga memiliki peran untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik, karena dengan hasil belajar yang baik, itu menunjukkan kualitas, ketercapaian kompetensi dan mencapai tujuan pembelajaran.

Untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik selain guru memberikan motivasi kepada peserta didik guru juga harus menjelaskan materi pembelajaran dengan bahasa yang mudah dipahami serta memilih media pembelajaran yang dapat memudahkan guru menyampaikan materi pembelajaran serta dapat memudahkan peserta didik dalam memahami materi pembelajaran seperti halnya di MTS Darul ulum. Media yang digunakan oleh guru pendidik agama islam materi pembelajaran fikih menggunakan media audio visual. Maka perlu diketahui apakah media audio visual dapat meningkatkan hasil belajar. sebagaimana yang akan dibahas lebih rinci dibawah ini,

1. Penerapan media audio visual dalam meningkatkan hasil belajar

Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya bahwa guru juga perlu memilih media pembelajaran yang akan mempengaruhi pada hasil belajar peserta didik. Maka apakah media audio visual dapat meningkatkan hasil belajar? berikut penjelasan dari Bapak Amin: *“Iya dari yang saya lihat melalui ulangan harian dan penilaian tengah semester, nilai peserta didik meningkat lebih baik” (Wawancara, 2 November 2022).*

KOMPETENSI DASAR	MATERI PEMBELAJARAN
2.1 Menjelaskan tata cara shalat lima waktu	pengertian shalat, syarat-syarat shalat, rukun shalat, sunnah shalat dan hal hal yang membatalkan shalat
2.2 Menghafal baca-bacaan shalat lima waktu	Melafalkan bacaan shalat dengan benar dan Menghafal bacaan shalat
2.3 Menjelaskan ketentuan waktu shalat lima waktu	waktu shalat fardhu dan cara menentukan waktu shalat fardhu

Berdasarkan KD dan materi pembelajaran diatas dan KKM dengan nilai 70 pada mata pelajaran fiqh, berikut dilampirkan nilai ulangan harian penilaian tengah semester peserta didik Ketika guru menggunakan media audio visual.

Tabel Nilai Siswa/Siswi Kelas VII
MTS Darul Ulum Tangerang Materi Fikih dengan
Menggunakan Media Audio Visual

NO	Nama	UH	PTS
1.	Ahmad Tajus Subky	80	85
2.	Aldiansyah putra pratama	75	80
3.	Aliya Az Zahra	75	80
4.	Dedel Galihna pranata	80	85
5.	Febry Eldianto	80	80
6.	Fazri jati pratama	75	80
7.	Ilham Rhamadani	80	85

NO	Nama	UH	PTS
8.	Mohammad Nailu ishaq	85	90
9.	Muhammad Adzikri Hakim	80	85
10.	Muhammad Raihan Alazhar	80	80
11.	Naisyilla fathin syahzani	80	80
12.	Putra suri pratama	85	95
13.	Rahma seis saputra	75	80
14.	Ridwan sasrawijaya	80	85
15.	Sheila Mutiara Tsani	80	90
16.	Syifa Fauziyah	75	80
17.	Zahra Ahmad Nabighan	80	85
18.	Yulia Khoirunnajwa	80	85
19.	Revina Hiljah	85	95

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa nilai hasil belajar peserta didik meningkat lebih baik, berikut juga jawaban yang disampaikan oleh siswa M.A.H: *“Ketika guru menggunakan media audio visual saya menjadi mudah mengingat materi pembelajaran sehingga dapat memudahkan saya menjawab soal-soal”* (Wawancara, 2 November 2022). Selaras dengan yang disampaikan oleh salah satu siswa yang lain dengan inisial P.S.P dan Y.K mengungkapkan bahwa dengan media audio visual bisa membuat mereka mudah memahami materi pembelajaran, dengan itu juga memudahkan mereka menjawab soal-soal, baik pada ulangan harian maupun soal tengah semester. *“Iya, saya jadi lebih mudah menjawab soal-soal yang diberikan guru”* ungkap P.S.P (wawancara 2 November 2022).

Dari penjelasan di atas berikut juga nilai peserta didik yang terlampir dapat dilihat bahwa media audio visual dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

2. Ketercapaian Kompetensi

Pembelajaran dikatakan berhasil apabila peserta didik mencapai kompetensi pembelajaran serta tujuan pembelajaran. maka apakah dengan menggunakan media audio visual bisa membantu peserta didik mencapai kompetensi pembelajaran?

Berikut penjelasan Bapak Amin : *“Iya peserta didik mampu memahami materi pembelajaran seperti rukun-ruun shalat, syarat wajib shalat, hal-hal yang membatalkan shalat serta mereka mampu mempraktikkan shalat”* (Wawancara, 2 November 2022). Siswa dengan inisial M.A.H juga mengatakan bahwa: *“Iya saya bisa memahami rukun-rukun shalat serta praktik shalat, karena dengan menggunakan media video pembelajaran saya bisa melihat secara langsung praktik shalat”* (Wawancara, 2 November 2022). Begitupula yang disampaikan oleh siswa yang lain, yaitu Y.K yang mengatakan bahwa bisa mempratikkan shalat seperti yang dilihat pada video pembelajaran yang di tayangkan oleh guru.

Dari percakapan Bapak Amin dan siswa kelas VII MTS Darul ulum dapat diketahui bahwa dengan menggunakan media audio visual dapat memudahkan peserta didik mencapai kompetensi pembelajaran. Seperti peserta didik mampu memahami syarat-syarat shalat rukun-rukun shalat hal-hal yang membatalkan shalat serta peserta didik juga mampu mempraktikkan shalat.

3. Evaluasi Pembelajaran

Guru tentunya melakukan evaluasi pembelajaran, untuk memperbaiki hal-hal yang menghambat atau masalah yang timbul selama proses pembelajaran . seperti mengenai media pembelajaran, metode pembelajaran, dan strategi pembelajaran. agar tidak mempengaruhi pada ketercapaian kompetensi atau tujuan pembelajaran. maka apa yang dilakukan Bapak Amin selaku guru mata pelajaran fikih dikelas VII MTS Darul ulum mengenai evaluasi pembelajaran? berikut penjelasan Bapak Amin:

“Untuk mengevaluasi pembelajaran saya melihat kira-kira apakah ada peserta didik yang belum mencapai kompetensi pembelajaran sehingga saya akan memperbaiki metode pembelajaran, media pembelajaran, serta strategi pembelajaran. saya juga tidak hanya fokus memakai media audio visual. Saya juga menggunakan metode ceramah pada materi pembelajaran yang perlu di jelaskan lebih rinci” (Wawancara, 2 November 2022).

Siswa Y.K juga mengatakan bahwa:

“Media audio visual cukup digunakan pada materi-materi tertentu seperti praktik wudhu, tayamum, serta praktik shalat” ia juga mengatakan bahwa “Tidak semua pembelajaran dapat menggunakan media audio visual, karena ada beberapa materi yang membutuhkan penjelasan yang lebih luas lagi dari guru, seperti mengenai materi tentang pengertian shalat, waktu-waktu shalat dan lain sebagainya”.(Wawancara, 2 November 2022).

Senada dengan jawaban P.S.P bahwasannya guru tidak hanya menggunakan media audio visual untuk semua materi pembelajaran, akan tetapi hanya materi-materi tertentu seperti praktik shalat.

Berbeda dengan jawaban M.A.H yang mengatakan: *“Sebenarnya bisa saja digunakan untuk semua materi pembelajaran, tapi beberapa materi membutuhkan penjelasan lagi dari guru. Sedangkan untuk materi pembelajaran mengenai praktik siswa lebih paham dengan menggunakan media audio visual”*. Ketika menggunakan media audio visual, tentunya akan mempengaruhi pada kondisi kelas selama pembelajaran. maka bagaimanakah keadaan kelas Ketika menggunakan media audio visual?. Berikut jawaban P.S.P: *“Iya keadaan kelas kondusif”*. Sedangkan Y.K mengatakan bahwa *“Terkadang suasana kelas tidak kondusif karena siswa sibuk dengan kegiatannya sendiri”*.

Sepadan dengan jawaban M.A.H *“Terkadang kondusif, terkadang juga tidak. Ketika keadaan kelas kondusif, semua siswa merasa menarik dengan video yang ditayangkan, maka semua siswa fokus pada video pembelajarannya. Jika keadaan kelas tidak kondusif, siswa merasa bosan dengan video pembelajarannya”*.

Maka dapat diketahui bahwa cara guru melakukan evaluasi pembelajaran ialah dengan melihat apakah terdapat peserta didik yang belum mencapai kompetensi pembelajaran. Sehingga guru akan melakukan perbaikan pada metode pembelajaran, media pembelajaran, serta strategi pembelajaran. agar proses pembelajaran dapat mencapai pada tujuan pembelajaran. begitu juga media audio visual yang tidak digunakan pada semua materi pembelajaran dalam setiap pertemuan.

B. Pembahasan

Pada penelitian ini, setelah peneliti terjun kelapangan. Peneliti memperoleh data tentang implementasi media audi visual dalam meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran fikih kelas VII MTS Darul Ulum Tangerang. Dengan menggunakan metode wawancara, observasi, dan

dokumentasi. Peneliti berusaha memperoleh data semaksimal mungkin. Peneliti melakukan observasi dengan mengamati guru ketika menerapkan media audio visual dalam proses pembelajaran.

Peneliti juga melakukan metode wawancara kepada guru mata pelajaran fikih serta siswa kelas VII MTS Darul Ulum. Selain itu, peneliti juga menggunakan metode dokumentasi untuk melengkapi data penelitian. Berdasarkan analisis data yang diperoleh dari triangulasi teknik, pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi yang diperoleh peneliti. Dalam penerapan media audio visual merupakan tanggung jawab guru sebagai fasilitator dan tenaga pendidik, yang dengan media tersebut dapat memudahkan peserta didik memahami materi pembelajaran dan meningkatkan hasil belajar sehingga mengacu ke pertanyaan penelitian.

Pada pembahasan ini akan menjawab pertanyaan penelitian yaitu” bagaimana peran guru dalam menerapkan media audio visual pada mata pelajaran fikih di kelas VII.

Serta pertanyaan penelitian mengenai” bagaimana peran guru dalam meningkatkan hasil belajar ? “ dengan ini peneliti telah mengidentifikasi bahwa dalam menerapkan media pembelajaran akan berpengaruh pada hasil belajar peserta didik.

Berdasarkan hasil temuan yang peneliti lakukan tentang implementasi media audio visual dalam meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran fikih kelas VII MTS Darul Ulum Tangerang ialah sebagai berikut :

1. Peran guru dalam menerapkan media audio visual

Hasil penelitian yang peneliti dapatkan bahwa guru memiliki peran penting dalam menerapkan media pembelajaran karena guru merupakan fasilitator serta unsur penting dalam Pendidikan. Sebagaimana di.kelas VII

MTS Darul Ulum pada mata pelajaran fikih, guru menggunakan media audio visual. Berikut peran guru dalam menerapkan media audio visual pada mata pelajaran fikih di kelas VII MTS Darul Ulum:

a) Penggunaan media audio visual

Media audio visual merupakan media pembelajaran yang juga sering digunakan oleh seorang guru dalam melaksanakan pembelajaran. sebelum menggunakan media audio visual guru perlu menentukan jenis media yang akan digunakan, seperti video pembelajaran yang digunakan di kelas VII MTS Darul Ulum. Dengan menggunakan video pembelajaran akan memudahkan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran, selain itu juga akan memudahkan peserta didik dalam memahami materi pembelajaran. terutama pada materi pembelajaran yang berkaitan pada praktik, seperti praktik wudhu', tayammum, serta sholat. Sehingga dengan menggunakan media audio visual yang berupa video pembelajaran peserta didik akan melihat secara jelas di dalam video pembelajaran yang ditayangkan, peserta didik juga sekaligus akan mendengarkan penejelasannya.

b) Langkah-langkah penerapan media audio visual

Sebelum guru melaksanakan pembelajaran tentunya guru mempersiapkan semua yang dibutuhkan termasuk media pembelajaran. maka Ketika guru menggunakan media audio visual yang berupa video pembelajaran, guru perlu menyiapkan semua peralatan yang dibutuhkan dan memastikan semua telah lengkap, agar proses pembelajaran berlangsung dengan baik dan lancar. Guru perlu menyiapkan peralatan seperti laptop, infocus, video pembelajaran dan lain sebagainya. Guru juga harus menguasai materi yang akan disampaikan kepada peserta didik.

Sebelum memulai pembelajaran guru menyampaikan tujuan pembelajaran, serta menjelaskan secara singkat dengan Bahasa yang mudah dipahami oleh peserta didik mengenai materi yang akan ditayangkan pada video pembelajaran. Ketika semua telah siap, maka pembelajaran segera dimulai.

c) Manfaat media audio visual

Setelah guru menerapkan media audio visual terdapat beberapa manfaat dari media tersebut diantaranya ialah:

- 1) Menarik semangat peserta didik
- 2) Menumbuhkan motivasi belajar peserta didik
- 3) Memudahkan peserta didik dalam memahami materi pembelajaran

2. Peran guru dalam meningkatkan hasil belajar

Selain guru memiliki tanggung jawab dalam menyampaikan materi pembelajaran, guru juga merupakan peran penting dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik selain guru memberikan motivasi kepada peserta didik guru juga harus menjelaskan materi pembelajaran dengan bahasa yang mudah dipahami serta memilih media pembelajaran yang dapat memudahkan guru menyampaikan materi pembelajaran serta dapat memudahkan peserta didik dalam memahami materi pembelajaran seperti halnya di MTS Darul ulum. Media yang digunakan oleh guru pendidik agama islam materi pembelajaran fikih menggunakan media audio visual. Maka dapat dirincikan dibawah ini mengenai media audio visual dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik:

a) Penerapan media audio visual dalam meningkatkan hasil belajar

Media pembelajaran akan mempengaruhi pada hasil belajar peserta didik, sebagaimana media audio visual yang digunakan oleh guru mata pelajaran fikih di kelas VII MTS Darul Ulum. Setelah guru menerapkan media audio visual yang berupa video pembelajaran, maka dapat dilihat hasil belajar peserta didik semakin meningkat sebagaimana nilai ulangan harian (UH), serta nilai tengah semester (PTS). Peserta didik juga lebih mudah menjawab soal-soal yang diberikan oleh guru. Berikut lampiran nilai peserta didik di kelas VII MTS Darul Ulum:

Tabel Nilai Siswa/Siswi Kelas VII MTS Darul Ulum
Materi Fikih dengan Menggunakan
Media Audio Visual

NO	Nama	UH	PTS
1.	Ahmad Tajus Subky	80	85
2.	Aldiansyah putra pratama	75	80
3.	Aliya Az Zahra	75	80
4.	Dedel Galihna pranata	80	85
5.	Febry Eldianto	80	80
6.	Fazri jati pratama	75	80
7.	Ilham Rhamadani	80	85
8.	Mohammad Nailu ishaq	85	90
9.	Muhammad Adzikri Hakim	80	85
10.	Muhammad Raihan Alazhar	80	80
11.	Naisyilla fathin syahzani	80	80
12.	Putra suri pratama	85	95
13.	Rahma seis saputra	75	80
14.	Ridwan sasrawijaya	80	85

NO	Nama	UH	PTS
15.	Sheila Mutiara Tsani	80	90
16.	Syifa Fauziyah	75	80
17.	Zahra Ahmad Nabighan	80	85
18.	Yulia Khoirunnajwa	80	85
19.	Revina Hiljah	85	95

Dari tabel nilai hasil belajar peserta didik yang terlampir di atas dapat diketahui bahwa sebanyak 16 peserta didik yang berhasil meningkatkan hasil belajarnya setelah di praktikkan media audio visual. Seperti halnya Ilham Rhamadani yang mendapatkan nilai 80 pada ulangan harian (UH) meningkat menjadi 85 pada nilai tengah semester (PTS).

Dari 19 peserta didik terdapat 3 siswa yang mencapai nilai tinggi, diantaranya ialah P.S.P yang mendapatkan nilai 85 pada ulangan harian dan nilai 95 pada nilai tengah semester. Nilai yang meningkat baik tersebut dikarenakan penggunaan media audio visual mampu menarik semangat belajar siswa, tidak hanya di dalam kelas akan tetapi juga semangat belajar Ketika berada di rumah.

Selain itu juga terdapat 3 siswa yang nilai hasil belajarnya tidak mengalami peningkatan. Diantaranya salah satu siswa dengan inisial F.E yang mendapatkan nilai 80 pada ulangan harian dan nilai tengah semester. Hal tersebut dikarenakan penerapan media audio visual tidak cukup meningkatkan semangat belajarnya. Begitu pula di dalam kelas, 3 siswa tersebut merasa bahwa media audio visual menyita waktu yang panjang, sedangkan mereka membutuhkan penjelasan yang lebih jelas dari guru, serta kondisi kelas yang terkadang kurang kondusif sehingga membuat semangat belajarnya berkurang.

b) Ketercapaian Kompetensi

Dengan menggunakan media audio visual juga dapat memudahkan peserta didik mencapai kompetensi pembelajaran. Peserta didik mampu memahami materi pembelajaran mengenai syarat-syarat sholat, rukun-rukun sholat, hal-hal yang membatalkan sholat, serta peserta didik juga mampu mempraktikkan shalat.

c) Evaluasi Pembelajaran

Guru akan melakukan evaluasi pembelajaran untuk memperbaiki hal-hal yang menghambat serta masalah yang timbul selama proses pembelajaran. sebagaimana yang dilakukan oleh guru mata pelajaran fikih di kelas VII MTS Darul Ulum. Melakukan evaluasi pembelajaran dengan melihat apakah terdapat peserta didik yang belum mencapai kompetensi pembelajaran, sehingga dengan itu memperbaiki metode pembelajaran, media pembelajaran, serta strategi pembelajaran. sebagaimana media audio visual, yang tidak digunakan pada semua materi pembelajaran, akan tetapi hanya pada materi-materi tertentu.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti memperoleh data tentang "Implementasi Media Audio Visual dalam Meningkatkan Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Fikih Kelas VII MTS Darul Ulum Tangerang" dalam skripsi ini peneliti mencantumkan beberapa kesimpulan tentang implementasi media audio visual dalam meningkatkan hasil belajar dikelas VII MTS Darul Ulum berikut ini :

1. Peran guru dalam menerapkan media audio visual pada mata pelajaran fikih di kelas VII MTS Darul Ulum

Ketika guru akan menggunakan media audio visual (video pembelajaran), guru juga menyiapkan semua perlengkapan yang dibutuhkan sebelum menggunakan media tersebut, seperti laptop, infokus, video pembelajaran serta menguasai materi yang akan diajarkan.

Dengan menerapkan media audio visual yang berupa video pembelajaran mampu meningkatkan semangat peserta didik, memotivasi peserta didik, serta memudahkannya dalam memahami materi pembelajaran. Selain itu dengan menggunakan video pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa, ketercapain kompetensi dan metode pembelajaran yang lebih bervariasi.

2. Implementasi media audio visual dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik

Guru sebagai tenaga pendidik yang menyampaikan materi pembelajaran akan memberikan pengaruh pada hasil belajar peserta didik, sehingga guru memiliki peran penting dalam meningkatkan hasil belajar

peserta didik. Termasuk dalam memilih metode pembelajaran serta media pembelajaran yang akan mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Sebagaimana di Kelas VII MTS Darul Ulum pada mata pelajaran fikih menggunakan media audio visual. Dapat diketahui bahwa media audio visual yang digunakan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik yang dapat dilihat dari nilai ulangan harian dan nilai tengah semester, dibuktikan dengan nilai peserta didik semakin meningkat setelah menerapkan media audio visual.

Selain itu guru juga melakukan evaluasi pembelajaran apabila ditemukan beberapa masalah yang timbul selama proses pembelajaran, karena hal tersebut juga akan mempengaruhi pada hasil belajar peserta didik, baik perbaikan dalam metode mengajar, media pembelajaran, ataupun strategi pembelajaran.

B. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan di atas, maka peneliti akan mencantumkan beberapa saran di bawah ini:

1. Bagi sekolah

Bagi pihak sekolah semoga bisa memberikan fasilitas yang lengkap kepada guru dalam menggunakan media pembelajaran

2. Bagi Guru

Bagi pihak guru semoga bisa menjadi inspirasi untuk menerapkan media audio visual dalam proses pembelajaran

3. Bagi Peserta Didik

Bagi peserta didik semoga lebih semangat lagi dalam belajar dan lebih fokus dalam mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media audio visual yang dapat meningkatkan hasil belajar.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini lebih fokus membahas mengenai implementasi media audio visual dalam meningkatkan hasil belajar. Diharapkan penelitian selanjutnya membahas lebih luas lagi baik mengenai motivasi belajar dan lain-lain. Selain itu, semoga dengan adanya skripsi ini juga bisa menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, Novadita, *Penggunaan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Daring Mata Pelajaran Fiqih Di Mi Bustanul Umul Kota Batu*, 2021
Aksara, 2013)
- Albi Anggito & Johan Setiawan dengan judul *Metodologi penelitian kualitatif*,
(Sukabumi: CV Jejak, 2018)
- Asnawir dan M. Basyiruddin Usman, *Media Pembelajaran*, Ciputat Pers,
Jakarta, hlm. 95-96.
- Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, PT. Grafindo Persada, Jakarta, 2003.
Cipta, 2003)
- DFRulam Ahmad, *Metode penelitian kualitatif* (Yogyakarta: ARUZZ
MEDIA, 2016)
- Fatah Syukur NC, *Teknologi Pendidikan, Rasail*, Semarang, 2005, hlm. 150-
152.
- Hamalik, 1994. *Media Pendidikan*. Bandung : Citra Aditya Bakti.
- Hamzah B. Uno, *Profesi Kependidikan*, Bumi Aksara, Jakarta, 2008.
- Hasil Belajar Peserta Didik
- Hery Setiyawan, *Jurnal Pemanfaatan Media Audio Visual dan Media
Gambar Pada Siswa Kelas V*, Surabaya, 2020.
- Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, (Jakarta:
Bumi
- M. Noor Harisudin, *Pengantar Ilmu Fiqih*, (Surabaya: IKAPI, 2019)

- Maryam, Dewi, Fia Febiola, Sari Dian Agami, and Ulya Fawaida. 2020. "Inovasi Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Media Audiovisual." 7(1):43–50.
- Muhijar, *MEDIA AUDIOVISUAL TENTANG FARDHU'AIN (SUBUH, ZUHUR, ASHAR, MAGHRIB, DAN ISYA) PADA PELAJARAN FIQIH SISWA KELAS VI MADRASAH IBTIDAIYYAH NEGERI 7 LANGKA BOHOROK*, 104, 2021).
- Mulyono Abdurrahman, *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar (Jakarta:*
- Nana Sudjana, *Penilaian hasil proses belajar mengajar*, Bandung remaja rosdakarya, 2020.
- Nurjannah Husain, *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Audio Visual Pada Materi Pencemaran Lingkungan Kelas Vll Smp Negeri 6 Duampanua Kabupaten Pinrang*,(Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar 2017).
- Pakpahan, Andrew Fernando, dan Ardiana, Dewa Putu Yudhi, dan Mawati, Arin Tentrem, *Pengembangan Media Pembelajaran*, (Yayasan Kita Menulis, 2020).
- Prasityo, Fendika, *Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Dengan Moel Kooperatif Diksau Pada Materi Pecahan Di Kelas V SDN Sepanjang Dua*, (Surakarta: CV.Kekata Grup, 2019).
- Ridhwan, *Penggunaan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Eninggalan Sejarah Dikelas V Min Miruka Aceh Besar*, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Daarussalam, (Banda Aceh, 2016).
- Rineka Cipta, 1999)*

- Rozi, Fathor, and Ummi Hanik Alawiyah, *PADA PEMBELAJARAN FIQIH THAHARAH MELALUI MEDIA AUDIO VISUAL*, 2021
- Rulam Ahmad, *Metode penelitian kualitatif*, (Yogyakarta: ARUZZ MEDIA, 2016)
- Shaifudin, Arif, *FIQIH DALAM PERSPEKTIF FILSAFAT ILMU : Hakikat Dan Objek Ilmu Fiqih*, 1(2), 2019
- Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka
- Sodikin, Implementasi Pembelajaran Fiqih Materi Sholat Dengan Media Audio Visual Di Madrasah Ibtidaiyah, 2(1):101–18. doi: 10.35719/educare.v2i1.52, 2021
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: IKAPI, 2020)
- Sulastri, *Jurnal Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah Pada Mata Pelajaran IPS di Kelas V SDN 2 Limbo Makmur Kecamatan Bumi Raya*, 2000.
- Suryani, L., & Seto, S. B. (2020). Penerapan Media Audio Visual untuk Meningkatkan Perilaku Cinta Lingkungan pada Golden Age. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 900-908.
- WidaBudiarti, Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Fiqih MTs Ma'arif NU7Purbolinggotahun Pelajaran 2016/2017, (IAIN, 2017).
- Wirdati, 2021 Pengaruh Media Audiovisual pada Materi Shalat terhadap Minat dan

LAMPIRAN

Lampiran 1

Pedoman observasi bebas tentang media audio visual dalam meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran fikih kelas VII MTS Darul Ulum kota Tangerang

Dilaksanakan November-Oktober 2022

NO	Aspek yang diamanati	Hasil Pengamatan
A.	Peran Guru Terhadap penerapan media audio visual pada mata pelajaran fiqh kelas VII MTS Darul Ulum	
1.	Guru menentukan jenis media yang akan digunakan	
2.	Guru menyiapkan semua peralatan yang dibutuhkan untuk menerapkan media audio visual	
B.	Peran Guru dalam meningkatkan hasil belajar	
1.	Guru mengevaluasi media audio visual yang digunakan apakah dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.	

Lampiran 2

Instrument Penelitian Wawancara

Nama : Mutiara Kamilah

NIM : 18130091

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : Implementasi media audio visual dalam meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran fikih kelas VII MTS Darul Ulum.

Daftar Pertanyaan kepada guru Pendidikan Agama Islam MTS Darul Ulum kota Tangerang.

1. Apakah bapak pernah menerapkan media audio visual ?

Jawaban.....

2. Apakah menurut bapak media audio visual baik diterapkan kepada peserta didik Ketika proses pembelajaran ?

Jawaban.....

.....

3. Jenis media apakah yang bapak gunakan ?

Jawaban.....

4. Apa saja yang bapak persiapkan Ketika akan menggunakan media tersebut ?

Jawaban.....

.....

5. Apakah dengan media audio visual yang digunakan dapat menarik semangat siswa dalam belajar ?

Jawaban.....

.....

6. Apakah dengan media audio visual siswa mampu memahami/mempraktekan teori fikih seperti tentang shalat dll ?

Jawaban.....

.....

7. Apakah dengan media audio visual yang digunakan dapat meningkatkan hasil belajar siswa (dilihat dari nilai,ppt, dan rata-rata ketercapaian kompetensi)?

Jawaban.....

...

8. Apa yang dilakukan/bagaimana evaluasi bapak untuk perbaikan nilai/kompetensi siswa ?

Jawaban.....

9. Apa kelebihan media audio visual yang bapak lihat setelah menerapkan media tersebut ?

Jawaban.....

10. Apa kekurangan media audio visual yang bapak lihat setelah menerapkan media tersebut?

Jawaban.....

...

Lampiran 3

Instrumen Penelitian Wawancara

Nama : Mutiara Kamilah

NIM :18130091

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : Implementasi media audio visual dalam meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran fikih kelas VII MTS Darul ulum.

Daftar pertanyaan Wawancara kepada siswa/siswi MTS Darul Ulum Kotata Tangerang.

1. Bagaimana menurut kamu/tanggapan kamu Ketika guru menerapkan media audio visual ?

Jawaban.....

.....

2. Apakah menurut kamu dengan media audio visual dalam meningkatkan semangat belajar ?

Jawaban.....

....

3. Apakah menurut kamu media audio visual dapat memudahkan dalam memahami materi pembelajaran ?

Jawaban.....

...

4. Apakah Ketika guru menerapkan media audio visual semuwa siswa di kelas terlihat kondusif ?

Jawaban.....

...

5. Apa saja kendala-kendala Ketika menerapkan media audio visual ?

Jawaban.....

...

6. Apakah menurut kamu guru cukup dengan menerapkan media audio visual untuk semua materi fikih, atautkah hanya untuk beberapa materi tertentu saja ?

Jawaban.....

...

7. Apakah menurut kamu dengan menerapkan media audio visual dapat meningkatkan hasil belajar ?

Jawaban.....

8. Menurut kamu apa kekurangan dan kelebihan media audio visual ?

Jawaban.....

.....

Lampiran 4

Instrumen penelitian Dokumentasi

Pedoman Dokumentasi

NO	Sumber Data	Aspek	Indikator	Keterangan
1.	Guru Pendidikan Agama Islam	Metode pembelajaran siswa	Data kegiatan pembelajaran siswa	
2.	Tenaga pendidik	Profil sekolah	Data pendukung penelitian	
3.	Tenaga pendidik	Sertifikat Akreditasi	Data pendukung penelitian	

Lampiran 5

Hasil Observasi

No	Hari Tanggal	Aspek yang diamati	Hasil pengamatan
A.		Peran Guru terhadap Penerapan Media Audio Visual Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VII MTS Darul Ulum	
1.	26 Oktober	Guru menentukan jenis media yang akan digunakan	Ketika guru akan menerapkan media audio visual, maka guru harus menentukan jenis media yang akan digunakan. Guru menggunakan media tersebut agar memudahkan dalam

			<p>meyampaikan materi pembelajaran, serta memudahkan peserta didik dalam memahami materi pembelajaran</p>
2.		<p>Guru mempersiapkan peralatan yang di butuhkan</p>	<p>Sebelum menerapkan media audio visual yang berupa media pembelajaran guru menyiapkan terlebih dahulu semua peralatan yang dibutuhkan seperti laptop, infokus, media pembelajaran, serta guru menguasai materi</p>

			pembelajaran yang akan disampaikan
B.		Peran guru dalam Meningkatkan Hasil Belajar	
1.		Peran guru telah meningkatkan hasil belajar guru mengevaluasi media audio visual yang digunakan dalam pembelajaran apakah dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik	Setelah guru menerapkan media audio visual yang berupa video pembelajaran maka guru akan menmgetahui apakah media audio visual dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik

Lampiran 6

TRANSKIP WAWANCARA

WAWANCARA DENGAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM MTS
DARUL ULUM

Informan : Amin S.Pd

Jabatan : Guru Mata Pelajaran Fikih

Hari/Tanggal : Rabu, 2 November 2022

Tempat : MTS Darul Ulum Tangerang.

1. Apakah bapak pernah menerapkan media audio visual ?

Jawaban : Iya, saya pernah menerapkan media audio visual

2. Apakah menurut bapak media audio visual baik diterapkan kepada peserta didik Ketika proses pembelajaran ?

Jawaban : Iya baik diterapkan, karena media audio visual juga efektif digunakan pada materi pembelajaran tertentu

3. Jenis media apakah yang bapak gunakan ?

Jawaban : saya menggunakan media video pembelajaran

4. Apa saja yang bapak persiapkan Ketika akan menggunakan media tersebut ?

Jawaban : Pada tahap awal diperlukan persiapan, yaitu mengenai materi pembelajaran serta menguasai materi tersebut. Pada tahap kedua ialah pelaksanaan yang perlu mempersiapkan peralatan-peralatan berupa laptop, infokus, papan tulis, video pembelajaran. setelah itu guru menyampaikan kepada peserta didik mengenai tujuan pembelajaran, media pembelajaran yang akan digunakan.

5. Apakah dengan media audio visual yang digunakan dapat menarik semangat siswa dalam belajar ?

Jawaban : iya dapat menarik semangat peserta didik, mereka lebih antusias ketika melihat sekaligus mendengar penjelasan yang berada di dalam video pembelajaran.

6. Apakah dengan media audio visual siswa mampu memahami/mempraktekan teori fikih seperti tentang shalat dll ?

Jawaban : Iya peserta didik mampu mempraktikkan shalat sesuai dengan yang diajarkan

7. Apakah dengan media audio visual yang digunakan dapat meningkatkan hasil belajar siswa (dilihat dari nilai,ppt, dan rata-rata ketercapaian kompetensi)?

Jawaban : Iya dapat meningkatkan hasil belajar

8. Apa yang dilakukan/bagaimana evaluasi bapak untuk perbaikan nilai/kompetensi siswa ?

Jawaban : Untuk mengevaluasi pembelajaran saya melihat kira-kira apakah ada peserta didik yang belum mencapai kompetensi pembelajaran sehingga saya akan memperbaiki metode pembelajaran, media pembelajaran, serta stratetgi pembelajaran.

9. Apa kelebihan media audio visual yang bapak lihat setelah menerapkan media tersebut ?

Jawaban : kelebihan adalah memudahkan saya menyampaikan materi pembelajaran serta siswa semangat belajar

10. Apa kekurangan media audio visual yang bapak lihat setelah menerapkan media tersebut?

Jawaban : menyita banyak waktu serta kondisi kelas yang terkadang kurang kondusif

Lampiran 7

TRANSKIP WAWANCARA
WAWANCARA DENGAN SISWI MTS DARUL ULUM

Informan : P.S.P

Kelas : VII

Hari, tanggal : Rabu, 2 November 2022

1. Bagaimana menurut kamu/tanggapan kamu Ketika guru menerapkan media audio visual?

Jawaban : saya jadi termotivasi untuk belajar

2. Apakah menurut kamu dengan media audio visual dalam meningkatkan semangat belajar?

Jawaban : Iya saya jadi lebih semangat belajar

3. Apakah menurut kamu media audio visual dapat memudahkan dalam memahami materi pembelajaran ?

Jawaban : Iya saya jadi lebih mudah memahami materi pembelajaran

4. Apakah Ketika guru menerapkan media audio visual semua siswa di kelas terlihat kondusif?

Jawaban : Iya keadaan kelas kondusif

5. Apa saja kendala-kendala Ketika menerapkan media audio visual ?

Jawaban : lebih banyak menyita waktu

6. Apakah menurut kamu guru cukup dengan menerapkan media audio visual untuk semua materi fikih, ataukah hanya untuk beberapa materi tertentu saja ?

7.

Jawaban : Untuk beberapa materi saja yaitu yang mengenai praktik, seperti praktik sholat.

8. Apakah menurut kamu dengan menerapkan media audio visual dapat meningkatkan hasil belajar?

Jawaban : Iya nilai saya meningkat setelah menerapkan media audio visual

9. Menurut kamu apa kekurangan dan kelebihan media audio visual ?

Jawaban : kekurangannya butuh penjelasan tambahan dari guru
kelebihannya menarik semangat belajar

Lampiran 8

TRANSKIP WAWANCARA
WAWANCARA DENGAN SISIWI MTS DARUL ULUM

Informan : Y.K

Kelas : VII MTS Darul Ulum

Hari,tanggal : Rabu, 2 November 2022

1. Bagaimana menurut kamu/tanggapan kamu Ketika guru menerapkan media audio visual?

Jawaban : cukup termotivasi untuk belajar

2. Apakah menurut kamu dengan media audio visual dalam meningkatkan semangat belajar?

Jawaban : Iya saya jadi lebih semangat

3. Apakah menurut kamu media audio visual dapat memudahkan dalam memahami materi pembelajaran?

Jawaban : Iya dengan media audio visual saya jadi lebih paham materi pembelajaran

4. Apakah Ketika guru menerapkan media audio visual semuwa siswa di kelas terlihat kondusif ?

Jawaban : Terkadang suasana kelas tidak kondusif karena siswa sibuk dengan kegiatannya sendiri.

5. Apa saja kendala-kendala Ketika menerapkan media audio visual?

Jawaban : Waktu pembelajaran sudah habis ketika video pembelajaran belum selesai

6. Apakah menurut kamu guru cukup dengan menerapkan media audio visual untuk semua materi fikih, ataukah hanya untuk beberapa materi tertentu saja?

Jawaban : Media audio visual cukup digunakan pada materi-materi tertentu seperti praktik wudhu, tayamum, serta praktik shalat. Tidak semua pembelajaran dapat menggunakan media audio visual, karena ada beberapa materi yang membutuhkan penjelasan yang lebih luas lagi dari guru, seperti mengenai materi tentang pengertian shalat, waktu-waktu shalat dan lain sebagainya

7. Apakah menurut kamu dengan menerapkan media audio visual dapat meningkatkan hasil belajar?

Jawaban : Iya karena saya jadi banyak mengingat materi pembelajaran

8. Menurut kamu apa kekurangan dan kelebihan media audio visual?

Jawaban : kekurangannya guru perlu memastikan kondisi kelas agar kondusif kelebihanannya memotivasi belajar

Lampiran 9

TRANSKIP WAWANCARA
WAWANCARA DENGAN SISWA MTS DARUL ULUM

Informan : M.A.H

Kelas : VII

Hari,Tanggal : Rabu, 2 November 2022

1. Bagaimana menurut kamu/tanggapan kamu Ketika guru menerapkan media audio visual?

Jawaban : Saya jadi lebih semangat belajar

2. Apakah menurut kamu dengan media audio visual dalam meningkatkan semangat belajar?

Jawaban : Iya saya jadi semangat belajar

3. Apakah menurut kamu media audio visual dapat memudahkan dalam memahami materi pembelajaran?

Jawaban : Iya dapat memudahkan memahami materi pembelajaran

4. Apakah Ketika guru menerapkan media audio visual semua siswa di kelas terlihat kondusif?

Jawaban : Terkadang kondusif, terkadang juga tidak. Ketika keadaan kelas kondusif, semua siswa merasa menarik dengan video yang ditayangkan, maka semua siswa fokus pada video pembelajarannya. Jika keadaan kelas tidak kondusif, siswa merasa bosan dengan video pembelajarannya.

5. Apa saja kendala-kendala Ketika menerapkan media audio visual?

Jawaban : Penjelasan dari media audio visual kurang terjangkau

6. Apakah menurut kamu guru cukup dengan menerapkan media audio visual untuk semua materi fikih, ataukah hanya untuk beberapa materi tertentu saja?

Jawaban : Sebenarnya bisa saja digunakan untuk semua materi pembelajaran, tapi beberapa materi membutuhkan penjelasan lagi dari guru. Sedangkan untuk materi pembelajaran mengenai praktik siswa lebih paham dengan menggunakan media audio visual.

7. Apakah menurut kamu dengan menerapkan media audio visual dapat meningkatkan hasil belajar?

Jawaban : Iya dapat meningkatkan hasil belajar

8. Menurut kamu apa kekurangan dan kelebihan media audio visual?

Jawaban : kekurangannya tidak semua siswa dapat mendengar secara jelas penjelasan yang ditayangkan di media audio visual kelebihanya dapat menarik semangat belajar

*Lampiran 10***A. Profil Madrasah****1. Data Satuan Pendidikan**

Nama Sekolah	: MTS Darul Ulum Tangerang
NPSN	: 69886439
Bentuk Pendidikan	: MTS
Status Sekolah	: Swasta Status
Kepemilikan	: Yayasan
Alamat	: Jl.kp.rawarotan RT007/01
Desa/Kelurahan	:Kel.selapajang jaya
Kecamatan	: Neglasari
Kabupaten/Kota	: Kota Tangerang
Propinsi	: Banten
RT	: 07
RW	: 01
Nama Dusun	: Rawa rotan
Kode Pos	: 15129
Tanah Milik	: 2421
Tanah Bukan Milik	: 0
Nomor Telepon	: 088707764171
Email	: PPdarululum.tng@gmail.com

2. Sarana Dan Prasarana

Rincian Data Ruangan

No.	Jenis Ruangan	Nama Ruangan	Kepemilikan	Tahun dibangun	P (m)
1	Ruang Kelas	Kelas VII — Sayuti Melik WaLi KeLas: IJAT MUNAJAT. S.Pd.I	Milik Sendiri	2013	5
2	Ruang Kelas	Kelas VIII - I Soekarno	Milik Sendiri	2013	5
3	Ruang Kelas	Kelas IX MTs Syafreddin Prawiranegara WaLi KeLas: FURNAWATI	Milik Sendiri	2013	5
4	Ruang Kepala	Kantor Kamaad	Milik Sendiri	2017	2
5	Ruang Guru	Kantor Guru	Milik Sendiri	2018	6
6	Ruang Tata Usaha	Ki Hajar Dewantara	Milik Sendiri	2017	6
7	Ruang Perpustakaan	pustak aan	Milik Sendiri	2017	4

No.	Jenis Ruangan	Nama Ruangan	Kepemilikan	Tahun dibangun	P (m)
8	Ruang Laboratorium	Lab	Milik Sendiri	2018	4
9	Ruang UKS	UKS	Milik Sendiri	2014	5
10	Ruang Serba Guna (Aula)	Aula	Milik Sendiri	1983	7
11	Toilet/ Kamar Mandi Guru	Kamar Mandi	Milik Sendiri	2018	1
12	Ruang Laboratorium Komputer	Labkom	Milik Sendiri	2000	3
13	Masjid/Musholla	Masjid Darul Ulum	Milik Sendiri	2016	7
14	Pos Satpam	Pos Satpam	Milik Sendiri	2013	0
15	Kantin	Kantin Santri	Milik Sendiri	2013	2

No.	Nama	P/L	Pendidikan Terakhir	Guru Mata pelajaran
1	H. Ahmad Taufik Hidayat, S.Ag.	L	S1	Penjas Orkes, Tarbiyah
2	DR. KH. Ahmad Suhaimi Hasan	L	S1	Shorof
3	H. Maosul Hendaramin, M.M.	L	S2	IPA
4	Nur Khasan, S.S.	L	S1	Akidah Akhlaq
5	Amin, S.Pd.I.	L	S1	Fiqh, Muthola'ah
6	Hj. Nursa'adah	P	Pesantren	Tajwid
7	Mustofa Kamaludin, S.Pd.I.	L	S1	Khot
8	Namin Muhaymin, S.Ag.	L	S1	PPKN
9	Nurhasanah, S.Pd.Mat.	P	S1	Matematika
10	DR. Fauzi al Mubarak, M.Ag.	L	S3	Mahfudzot, Imla, Seni Budaya
11	Iswandi, S.Sos.I.	L	S1	IPS
12	Jeje Abdul Hakim, S.Pd.I.	L	S1	SKI
13	H. Ahmad Fauzi	L	S2	Bahasa Arab

	Lubis, M.Ag.			
14	Mahdaliah, A.Mk.	P	D3	IPA, Seni Budaya
15	Barkah Zamzamy, S.Ds.	L	S1	TIKOm
16	Astri Primanita, S.Pd.	P	S1	Bahasa Indonesia
17	Hj. Furnawati, S.Pd.	P	S1	Bahasa Inggris
18	Amri Wahid S	L	SMA	Mahfudzot
19	Nurohim, S.Pd.	L	S1	Bahasa Inggris, Grammar
20	Muhammad Mahmud	L	SMA	Insyah' & Tarjamah
21	Muhamad Cecep Supendi, S.Pd.	L	S1	Bahasa Indonesia

Lampiran 11 Gambar

Instrumen penelitian Dokumentasi

Gambar 1.1 penerapan media



Gambar 2.1 wawancara dengan guru



Gambar 3.1 wawancara dengan siswa



Gambar 4.1 mengerjakan soal



Gambar 5.1 Media yang digunakan







Gambar 6.1 Gedung Sekolah



Lampiran 12

FORM BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Mutiara Kamilah
 Judul : Implementasi media audio visual dalam meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran fikih kelas VII MTS Darul Ulum Tangerang.
 Pembimbing : Dwi Winarno, M.Si

No	Hari/Tanggal	Perbaikan	Paraf Pembimbing
1.	Rabu, 25-Mei-2022	BAB 1 Mengenai Judul	
2.	Senin, 19-juli-2022	BAB 1 Revisi Rumusan Masalah	
3.	Jum'at, 16-september-2022	BAB II Revisi dan menambahkan Materi	
4.	Kamis, 29-September-2022	BAB III ACC seminar proposal	

5.	Kamis, 10- November- 2022	BAB IV Bimbingan Hasil Penelitian	
6.	Senin, 21- November- 2022	BAB V Mengkonfirmasi hasil revisi bab V sekaligus mengoreksi bab V	
7.	Selasa, 29- November- 2022	Meminta tanda tangan persetujuan siding munaqasah	

Lampiran 13, Surat Menyurat



UNIVERSITAS NAHDLATUL ULAMA INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jln. Taman Amir Hamzah No.5 Jakarta 10320
021 390 6501 - 021 315 6864
kip@unusia.ac.id - www.unusia.ac.id

Nomor : 561/DK.FKIP/100.02.14/X/2022
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Pelaksanaan Penelitian

**Kepada Yth,
Bapak/Ibu Kepala Sekolah MTs Darul Ulum
Di Tangerang**

Assalamu'alaikum Warohmatullahi. Wabarokatuh.

Salam silaturahmi kami sampaikan kepada Bapak/Ibu Kepala Sekolah MTs Darul Ulum, semoga Bapak/Ibu senantiasa dalam lindungan Allah SWT serta sehat selalu hingga dapat menplanakan aktivitas sehari-hari dengan baik. Aamin.

Schubungan dengan hal tersebut pimpinan Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **Mutiara Kamilah**
NIM : 18130091
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jenjang Pendidikan : (S1) Strata Satu

Adalah mahasiswa/i Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia, mohon diperkenankan untuk melaksanakan penelitian pada instansi yang Bapak/Ibu pimpin guna mendapatkan data yang diperlukan, sebagai bahan dalam penyusunan skripsi yang berjudul :

Implementasi Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Fikih Kelas VII MTs Darul Ulum

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan kami ucapkan terimakasih

***Wallahul Muwafiq Illa Aqwamith Thoricq
Wassalamu'alaikum Warohmatullahi. Wabarokatuh.***

Jakarta, 26 Oktober 2022
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



Dede Setiawan, M.M.Pd.
NIDN. 2110118201



مؤسسة معهد دار العلوم للتربية الإسلامية
YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM PONDOK PESANTREN
MADRASAH TSANAWIYAH DARUL ULLUM

Jl. Marsekal Surya Darma, Kp. Rawa Rotan, RT. 07, RW. 01, Selapajang Jaya, Neglasari, Kota Tangerang, Banten - 15127 ☎ 087771988673 / 087888993420
No. Rek. 155.00.111.9999.2 Bank Mandiri a/n Yayasan Pendidikan Islam Darul Ulum

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 018/009.D/MTs.-DU/11/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Madrasah Tsanawiyah Darul Ulum – Kota Tangerang, menerangkan bahwa:

Nama : Mutiara Kamilah
NPM : 18130091
Tempat/Tanggal Lahir : Tangerang, 15 Oktober 1999
Program Studi : S.1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia
Alamat : Desa Cengklong – Kec. Kosambi – Kab. Tangerang

Saudara tersebut telah selesai melaksanakan kegiatan penelitian di MTs. Darul Ulum yang beralamat di Jl. Marsekal Surya Darma, Kp. Rawarotan RT 007/01, Kel. Selapajang Jaya, Kec. Neglasari sejak tanggal 27 – 31 Oktober 2022 dalam rangka penyusunan skripsi/tesis dengan judul **"Implementasi Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Fikih Kelas VII MTs. Darul Ulum"**.

Demikian Surat Keterangan Penelitian ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Kota Tangerang
Pada Tanggal : 07 November 2022

Kepala MTs. Darul Ulum,



H. Ahmad Faufik Hidayat, S.Ag.

BIODATA PENULIS



Mutiara Kamilah adalah nama penulis skripsi yang berjudul “Implementasi Media Audio Visual dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Fikih Kelas VII MTS Darul Ulum Tangerang”. Penulis lahir dari orang tua Bapak Taufik Kumar dan ibunda Yanah sebagai anak kedua dari 3 saudara. Penulis dilahirkan di

Tangerang pada hari jum’at 15 Oktober 1999. Penulis menempuh Pendidikan dimulai dari Madrasah Ibtidaiyah (MI) Darul Ilmi yang lulusan Pada Tahun 2011.

Melanjutkan Pendidikan Madrasah Tsanawiyah (MTS) atau SMA sederajat Darul Ulum kota Tangerang lulusan Tahun 2014, dan melanjutkan Sekolah Menengah Atas (SMA) Darul Ulum kota Tangerang lulusan Tahun 2017. Hingga akhirnya bisa melanjutkan Pendidikan perguruan tinggi di Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia (UNUSIA), Fakultas Ilmu Pendidikan dan keguruan, program Studi Pendidikan Agama Islam.

Dengan motivasi yang tinggi untuk terus belajar dan berusaha. Penulis telah berhasil menyelesaikan pekerjaan tugas akhir skripsi semoga penulisan ini mampu berkontribusi untuk Pendidikan di Indonesia. Akhir kata penulisan mengucapkan syukur yang sebesar-besarnya kepada Allah SWT yang telah memberikan kemudahan dalam menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Implementasi Media Audio Visual dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Fikih Kelas VII MTS Darul Ulum Tangerang”**.

